# **CERDAS MENGUASAI GIT**

# **CERDAS MENGUASAI GIT**

### Dalam 24 Jam

Rolly M. Awangga Informatics Research Center



Kreatif Industri Nusantara

#### Penulis:

Rolly Maulana Awangga

ISBN: 978-602-53897-0-2

#### Editor:

M. Yusril Helmi Setyawan

#### Penyunting:

Syafrial Fachrie Pane Khaera Tunnisa Diana Asri Wijayanti

#### Desain sampul dan Tata letak:

Deza Martha Akbar

#### Penerbit:

Kreatif Industri Nusantara

#### Redaksi:

Jl. Ligar Nyawang No. 2 Bandung 40191 Tel. 022 2045-8529

Email: awangga@kreatif.co.id

#### Distributor:

Informatics Research Center Jl. Sariasih No. 54 Bandung 40151 Email: irc@poltekpos.ac.id

Cetakan Pertama, 2019

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

'Jika Kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, Maka kamu harus sanggup menahan perihnya Kebodohan.' Imam Syafi'i

## **CONTRIBUTORS**

ROLLY MAULANA AWANGGA, Informatics Research Center., Politeknik Pos Indonesia, Bandung, Indonesia

# **CONTENTS IN BRIEF**

1	Chapter 1	1
2	Chapter 2	57
3	Chapter 3	71
4	Chapter 4	73
5	Chapter 5	75
6	Chapter 6	77
7	Chapter 7	79

# DAFTAR ISI

Daft	ar Gan	nbar		xiii
Daft	ar Tab	el		xvii
Fore	word			xxiii
Kata	Penga	ntar		xxv
Ackr	nowledg	gments		xxvii
Acro	nyms			xxix
Glos	sary			xxxi
List	of Sym	bols		xxxiii
	duction Maule		angga, S.T., M.T.	XXXV
1	Chapt	ter 1		1
	1.1	117403	5 - Luthfi Muhammad Nabil	1
		1.1.1	Sejarah dan perkembangan Kecerdasan Buatan	1
		1.1.2	Supervised Learning	2
		1.1.3	Unsupervised Learning	2

	1.1.4	Jenis - Jenis Dataset	3
	1.1.5	Instalasi dan Percobaan Kompilasi dari Library	
		Scikit-learn	3
	1.1.6	Mencoba Loading and example dataset	5
	1.1.7	Learning and Predicting	7
	1.1.8	Model Persistence	8
	1.1.9	Conventions	10
	1.1.10	Skrinsut Error	14
	1.1.11	Kode error dan jenis error tersebut	14
	1.1.12	Penanganan Error	15
	1.1.13	Plagiarisme	16
1.2	117404	0 - Hagan Rowlenstino A. S	16
	1.2.1	Teori	16
	1.2.2	Instalasi	17
	1.2.3	Penanganan Error	20
	1.2.4	Cek Plagiarism	21
1.3	117404	2 Faisal Najib Abdullah	21
	1.3.1	Teori	21
	1.3.2	Instalasi	22
	1.3.3	Penanganan eror	27
	1.3.4	Plagiat	28
	1.3.5	Link	28
1.4	117404	3 - Irvan Rizkiansyah	29
	1.4.1	Definisi Kecerdasan Buatan	29
	1.4.2	Sejarah dan Perkembangan	29
	1.4.3	Supervised Learning	29
	1.4.4	Unsupervised Learning	30
	1.4.5	Teknik Klasifikasi	30
	1.4.6	Regresi	30
	1.4.7	Training Set	30
	1.4.8	Testing Set	30
	1.4.9	Instalasi dan Percobaan Kompilasi dari Library	
		Scikit-learn	30
	1.4.10	Mencoba Loading an example dataset	32
	1.4.11	Mencoba Learning and Predicting	33
	1.4.12	Mencoba Model Persistence	33
	1.4.13	Mencoba Conventions	34
1.5	117405	0 Dika Sukma Pradana	34

				DAFTAR ISI	хi
		1.5.1	Teori		34
		1.5.2	Instalasi		36
		1.5.3	Percobaan		36
		1.5.4	Penanganan eror		41
		1.5.5	Plagiarism		42
	1.6	117405	57 Alit Fajar Kurniawan		42
		1.6.1	Teori		42
		1.6.2	Praktek		43
		1.6.3	Penanganan Error		49
		1.6.4	Bukti Tidak Plagiat		50
	1.7	117403	39 - Liyana Majdah Rahma		51
		1.7.1	Teori		51
		1.7.2	Instalasi		52
		1.7.3	Penanganan Error		55
		1.7.4	Cek Plagiarism		56
2	Chap	ter 2			57
	2.1	117404	12 Faisal Najib Abdullah		57
		2.1.1	Teori		57
		2.1.2	Sikic-Learn		62
		2.1.3	Penanganan Error		68
3	Chap	ter 3			71
4	Chap	ter 4			73
5	Chap	ter 5			75
6	Chap	ter 6			77
7	Chap	ter 7			79

# DAFTAR GAMBAR

1.1	Instalasi Scikit Learn	3
1.2	Daftar Example	3
1.3	Variable Explorer	4
1.4	Hasil Percobaan 1	5
1.5	Hasil Percobaan 2	5
1.6	Hasil Percobaan 3	6
1.7	Hasil Percobaan 4	6
1.8	Hasil pada variable explorer	6
1.9	Hasil Percobaan 1	7
1.10	Hasil Percobaan 2	7
1.11	Hasil Percobaan 3	7
1.12	Hasil pada variable explorer	8
1.13	Hasil Percobaan 1	8
		xiii

1.14	Hasil Percobaan 2	9
1.15	Hasil Percobaan 3	9
1.16	Hasil Percobaan 4	9
1.17	Hasil Percobaan 5	9
1.18	Hasil pada variable explorer	10
1.19	Hasil Percobaan 1	11
1.20	Hasil Percobaan 2	11
1.21	Hasil Percobaan 3	11
1.22	Hasil Percobaan 4	12
1.23	Hasil Percobaan 5	12
1.24	Hasil Percobaan 6	12
1.25	Hasil pada variable explorer	13
1.26	Hasil Percobaan 6	14
1.27	Hasil pada variable explorer	16
1.28	Install Library Scikit	17
1.29	Variable Exploler	18
1.30	Data Digits	18
1.31	Digits Target	19
1.32	Data 2D	19
1.33	Data 2D	20
1.34	Cek Plagiarism	21
1.35	Installasi	23
1.36	Mencoba Loading an example Dataset	24
1.37	Learning and Predicting	24
1.38	Model Presistence	25
1.39	Model Presistence	25
1.40	Model Presistence	26
1.41	Error	28

		DAFTAR GAMBAR	ΧV
1.42	Error		28
1.43	Instalasi Scikit Learn		31
1.44	Variable Explorer		32
1.45	Dataset		33
1.46	Predicting		33
1.47	Instalasi		36
1.48	Variabel Explore		37
1.49	Datasets		37
1.50	Error		41
1.51	Plagiarism		42
1.52	Instalasi Scikit Learn		44
1.53	Example		44
1.54	Example		45
1.55	Result Data Digits		46
1.56	Result digits.target		46
1.57	Result digits.image		46
1.58	Result Learning and predicting		47
1.59	Result Model persistence		48
1.60	Result Conventions		49
1.61	Error		49
1.62	Error		50
1.63	Plagiarisme		50
1.64	Instalasi		52
1.65	Variable Exploler		53
1.66	Data Digits		53
1.67	Digits Target		53
1.68	Data 2D		53
1.69	Data 2D		55

#### xvi DAFTAR GAMBAR

1.70	Cek Plagiarism	56
2.1	contoh binari calssification	58
2.2	contoh supervised learning	58
2.3	contoh unsupervised learning	59
2.4	contoh clusterring	59
2.5	contoh evaluasi dan akurasi	60
2.6	contoh Confusion Matrix	60
2.7	contoh K-fold cross validation	61
2.8	contoh decision tree	62
2.9	contoh information gain	62
2.10	hasil	63
2.11	hasil	63
2.12	hasil	64
2.13	hasil	65
2.14	hasil	65
2.15	hasil	66
2.16	hasil	66
2.17	hasil	67
2.18	hasil	67
2.19	hasil	68
2.20	hasil	69
2.21	hasil	69

## DAFTAR TABEL

# Listings

src/1174035/chapter1/sample1.py	4
src/1174035/chapter1/sample2.py	5
src/1174035/chapter1/sample2.py	5
src/1174035/chapter1/sample2.py	5
src/1174035/chapter1/sample2.py	6
$\rm src/1174035/chapter1/sample2.py$	6
src/1174035/chapter1/sample3.py	7
m src/1174035/chapter1/sample3.py	7
src/1174035/chapter1/sample3.py	7
src/1174035/chapter1/sample3.py	8
src/1174035/chapter1/sample4.py	8
src/1174035/chapter1/sample4.py	9
src/1174035/chapter1/sample4.py	10
m src/1174035/chapter1/sample5.py	10
src/1174035/chapter1/sample5.py	11

xix

src/1174035/chapter1/sample5.py	11
src/1174035/chapter1/sample5.py	12
src/1174035/chapter1/sample5.py	12
src/1174035/chapter1/sample5.py	12
m src/1174035/chapter1/sample5.py	12
m src/1174035/chapter1/sample5.py	14
m src/1174035/chapter1/sample3.py	15
src/1174040/chap1/ex1.py	17
m src/1174040/chap1/ex2.py	18
m src/1174040/chap1/ex2.py	18
m src/1174040/chap1/ex2.py	18
m src/1174040/chap1/ex2.py	19
m src/1174040/chap1/no3.py	19
m src/1174040/chap1/no4.py	20
src/1174040/chap1/no5.py	20
src/1174040/chap1/no3.py	21
$\operatorname{src}/1174042/\operatorname{chapter}1/2,1.\mathrm{py}$	22
$\operatorname{src}/1174042/\operatorname{chapter}1/2,2.\mathrm{py}$	22
$\operatorname{src}/1174042/\operatorname{chapter}1/2,3.\mathrm{py}$	23
$\operatorname{src}/1174042/\operatorname{chapter}1/2,4.\mathrm{py}$	24
$\operatorname{src}/1174042/\operatorname{chapter}1/2,5.\mathrm{py}$	25
src/1174043/chapter1/sample1.py	31
src/1174043/chapter1/sample2.py	32
src/1174043/chapter1/sample3.py	33
src/1174043/chapter1/sample4.py	33
src/1174043/chapter1/sample5.py	34
m src/1174050/chapter1/VAR.py	36
m src/1174050/chapter1/dataset.py	37
m src/1174050/chapter1/learning.py	37
$\rm src/1174050/chapter1/model persistance.py$	38
m src/1174050/chapter1/type casting.py	39
$\rm src/1174050/chapter1/Multiclass.py$	40
$\rm src/1174050/chapter1/Refitting.py$	40
m src/1174057/chapter1/example.py	44
src/1174057/chapter1/dataset.py	45
m src/1174057/chapter1/learning.py	47
${\rm src}/1174057/{\rm chapter1/model persistence.py}$	47
src/1174057/chapter1/modelpersistence.py	48

	LISTINGS	xxi
src/1174039/chapter1/no1.py		52
src/1174039/chapter1/no2.py		53
src/1174039/chapter1/no3.py		54
src/1174039/chapter1/no4.py		54
src/1174039/chapter1/no5.py		55
src/1174039/chapter1/no3.py		55
src/1174042/chapter2/2,1.py		62
src/1174042/chapter2/2,2.py		63
src/1174042/chapter2/2,3.py		64
src/1174042/chapter2/2,4.py		64
$\mathrm{src}/1174042/\mathrm{chapter}2/2,5.\mathrm{py}$		65
src/1174042/chapter2/2,6.py		65
src/1174042/chapter2/2,7.py		65
$\mathrm{src}/1174042/\mathrm{chapter}2/2, 8.\mathrm{py}$		66
$\mathrm{src}/1174042/\mathrm{chapter}2/2,9.\mathrm{py}$		66
$\operatorname{src}/1174042/\operatorname{chapter}2/2,10.\mathrm{py}$		67
$\operatorname{src}/1174042/\operatorname{chapter}2/2,11.py$		67
$\operatorname{src}/1174042/\operatorname{chapter}2/2,12.\mathrm{py}$		68

FOREWORD			
Sepatah kata dari Kaprodi, Ka	abag Kemahasis	waan dan Mahas	iswa

### KATA PENGANTAR

Buku ini diciptakan bagi yang awam dengan git sekalipun.

R. M. AWANGGA

Bandung, Jawa Barat Februari, 2019

### **ACKNOWLEDGMENTS**

Terima kasih atas semua masukan dari para mahasiswa agar bisa membuat buku ini lebih baik dan lebih mudah dimengerti.

Terima kasih ini juga ditujukan khusus untuk team IRC yang telah fokus untuk belajar dan memahami bagaimana buku ini mendampingi proses Intership.

R. M. A.

### **ACRONYMS**

ACGIH American Conference of Governmental Industrial Hygienists

AEC Atomic Energy Commission

OSHA Occupational Health and Safety Commission

SAMA Scientific Apparatus Makers Association

### **GLOSSARY**

git Merupakan manajemen sumber kode yang dibuat oleh linus

torvald.

bash Merupakan bahasa sistem operasi berbasiskan \*NIX.

linux Sistem operasi berbasis sumber kode terbuka yang dibuat

oleh Linus Torvald

## **SYMBOLS**

- A Amplitude
- $\& \quad \text{Propositional logic symbol}$
- a Filter Coefficient
- B Number of Beats

### INTRODUCTION

ROLLY MAULANA AWANGGA, S.T., M.T.

Informatics Research Center Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Pada era disruptif saat ini. git merupakan sebuah kebutuhan dalam sebuah organisasi pengembangan perangkat lunak. Buku ini diharapkan bisa menjadi penghantar para programmer, analis, IT Operation dan Project Manajer. Dalam melakukan implementasi git pada diri dan organisasinya.

Rumusnya cuman sebagai contoh aja biar keren[?].

$$ABCD\mathcal{E}\mathcal{F}\alpha\beta\Gamma\Delta\sum_{def}^{abc} \tag{I.1}$$

# **CHAPTER 1**

### 1.1 1174035 - Luthfi Muhammad Nabil

Kecerdasan buatan merupakan kecerdasan yang dimasukkan ke sistem yang dapat diatur untuk kepentingan ilmiah. Kecerdasan buatan biasa disebut AI (Artificial Intelligence) yang didefinisikan sebagai kecerdasan ilmiah. AI memiliki kemampuan untuk menerjemahkan data dari luar, dan mempelajari data tersebut untuk dipelajari demi mencapai tujuan dan melakukan tugas tertentu sesuai hasil adaptasi berdasarkan data yang didapat.

## 1.1.1 Sejarah dan perkembangan Kecerdasan Buatan

AI mulai berkembang sesuai dengan konsep yang dikemukakan pada awal abad 17, Rene Descartes menyebutkan bahwa tubuh hewan bukanlah apa-apa melainkan mesin-mesin yang rumit. Lalu Blaise Pascal menciptakan mesin perhitungan digital mekanis pertama pada 1642. Selanjutnya pada abad ke 19, Charles Babbage dan Ada Lovelace menciptakan sebuah mesin penghitung mekanis yang dapat diprogram.

Pada tahun 1950-an, Program AI pertama yang sudah dapat difungsikan telah ditulis pada 1951 untuk menjalankan mesin Ferranti Mark I di University of Manchester yang merupakan sebuah program permainan naskah yang ditulis oleh Christopher Strachey. John McCarthy menyebutkan istilah kecerdasan buatan pada konferensi pertama yang disediakan untuk persoalan ini. Dilanjut pada tahun 1956, Beliau menemukan bahasa pemrograman yang bernama Lisp.

Jaringan saraf mulai digunakan secara luas pada tahun 1980-an, dimana algoritma perambatan balik pertama kali dijelaskan oleh Paul John Werbos pada tahun 1974. Selanjutnya di tahun 1982, para ahli fisika menganalisis sifat dari penyimpanan dan optimasi pada jaringan saraf menggunakan sistem statistika. Lalu dilanjutkan pada tahun 1985 sedikitnya empat kelompok riset menemukan algoritma pembelajaran propagansi balik. Algoritma ini berhasil diimplementasikan ke ilmu komputer dan psikologi. Dan pada tahun 1990, ditandai perolehan besar dalam berbagai bidang AI dan demonstrasi dari berbagai aplikasi yang sudah mengimplementasi. Seperti Deep Blue, sebuah komputer dari permainan catur yang dapat mengalahkan Garry Kasparov dalam sebuah pertandingan 6 game yang terkenal pada 1997.

## 1.1.2 Supervised Learning

Supervised learning adalah kondisi yang menggunakan variabel input dan output untuk dapat dilakukan pemetaan input output yang sudah didapat. Disebud Supervised Learning karena proses dari pembelajaran algoritma dari pembelajan yang disumberkan dengan dataset dapat dipikirkan seperti seorang guru yang mengawasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran dari algoritma akan berhenti saat algoritma sudah mendapatkan level dari performansi yang dapat diterima.

Masalah dari Supervised learning dapat dikelompokkan menjadi masalah dengan regresi dan klasifikasi

- Klasifikasi: Masalah dalam klasifikasi yang dimana output dari variable itu adalah kategori, seperti "Laki - laki" atau "Perempuan, dan "Muda" dan "Tua"
- Regresi: Masalah dalam regresi adalah jika pengeluaran dari variabel adalah sebuah nilai asli, seperti "suhu", dan "tinggi"

## 1.1.3 Unsupervised Learning

Unsupervised learning adalah kondisi dimana kamu hanya memiliki input data tanpa memiliki variabel output yang sesuai. Tujuan dari unsupervised learning adalah untuk memodelkan distribusi pada data untuk mengetahui lebih lanjut mengenai data. Disebut unsupervised learning karena pada metode ini, tidak ada jawaban yang tepat dan tidak ada pengarah. Sehingga algoritma

akan ditinggalkan sesuai rancangan demi menemukan dan dapat mengolah data yang menarik pada saat yang akan datang.

### 1.1.4 Jenis - Jenis Dataset

Dataset merupakan objek yang merepresentasikan data dan relasinya di memor. Strukturnya dapat mirip sesuai dengan struktur yang ada pada database namun bisa diubah sesuai dengan kebutuhan. Dataset juga berisi koleksi dari tabel data dan relasi data.

- Training set: merupakan sebuah dataset yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. Kepentingan tersebut akan disesuaikan dengan parameter yang ada.
- Test dataset : adalah sebuah dataset yang bersifat independen dibandingkan dengan training dataset, namun mengikuti probabilitas distribusi yang sama dengan training dataset. Jika model sudah sesuai dengan training dataset maka dataset sudah dapat disesuaikan dengan test dataset. Penyesuaian dari training dataset .

## 1.1.5 Instalasi dan Percobaan Kompilasi dari Library Scikit-learn

- 1. Buka anaconda prompt
- 2. Ketik di anaconda prompt yaitu : "pip install -U scikit-learn" untuk instalasi



Gambar 1.1 Instalasi Scikit Learn

3. Setelah selesai instalasi, pilih salah satu example dari website Scikit (Contoh: )



Gambar 1.2 Daftar Example

#### 4 CHAPTER 1

4. Lalu coba jalankan aplikasi tersebut, bisa dicek hasil dari Variable explorernya

```
| Sept. | Sept
```

Gambar 1.3 Variable Explorer

5. Sample kode

```
print(__doc__)
3 # Author: Kemal Eren <kemal@kemaleren.com>
4 # License: BSD 3 clause
  import numpy as np
  from matplotlib import pyplot as plt
  from sklearn.datasets import make_biclusters
  from sklearn.cluster import SpectralCoclustering
  from sklearn.metrics import consensus_score
12
  data, rows, columns = make_biclusters(
      shape=(300, 300), n_clusters=5, noise=5,
14
      shuffle=False, random_state=0)
  plt.matshow(data, cmap=plt.cm.Blues)
  plt.title("Original dataset")
20 # shuffle clusters
rng = np.random.RandomState(0)
row_i dx = rng.permutation(data.shape[0])
  col_idx = rng.permutation(data.shape[1])
  data = data[row_idx][:, col_idx]
  plt.matshow(data, cmap=plt.cm.Blues)
  plt.title("Shuffled dataset")
  model = SpectralCoclustering(n_clusters=5, random_state=0)
30 model. fit (data)
  score = consensus_score(model.biclusters_,
                           (rows[:, row_idx], columns[:, col_idx
32
      ]))
  print ("consensus score: {:.3 f}". format (score))
  fit_data = data[np.argsort(model.row_labels_)]
  fit_data = fit_data[:, np.argsort(model.column_labels_)]
37
  plt.matshow(fit_data, cmap=plt.cm.Blues)
  plt.title ("After biclustering; rearranged to show biclusters"
```

```
42 plt .show()
```

## 1.1.6 Mencoba Loading and example dataset

Disini akan dilakukan percobaan dengan menggunakan beberapa datasets seperti digits dan iris untuk bisa digunakan sebagai training set yang akan dipakai seluruh metode.

Percobaan 1 (Memuat data iris dan digits dari datasets)

```
from sklearn import datasets #Untuk import class/fungsi
    dataset dari scikit-learn library
iris = datasets.load_iris() #Untuk memuat dan memasukkan
    dataset iris ke variabel bernama iris
digits = datasets.load_digits() #Untuk memuat dan memasukkan
    dataset digits ke variabel digits
```

```
In [18]: ""

...: Created on Wed Feb 26 15:55:58 2020
...:
...: @author: Luthfi Muhammad Nabil
...: ""

...: from sklearn import datasets
...: iris = datasets.load_iris()
...: digits = datasets.load_digits()
```

Gambar 1.4 Hasil Percobaan 1

- Percobaan 2 (Menampilkan data dari digits)
- print(digits.data) #Menampilkan object berformat Dictionarylike yang nanti akan ditampilkan pada console

```
In [19]: print(digits.data)
[[ 0. 0. 5. ... 0. 0. 0.]
[ 0. 0. 0. ... 10. 0. 0.]
[ 0. 0. 0. ... 16. 9. 0.]
...
[ 0. 0. 1. ... 6. 0. 0.]
[ 0. 0. 2. ... 12. 0. 0.]
[ 0. 0. 10. ... 12. 1. 0.]
```

Gambar 1.5 Hasil Percobaan 2

- Percobaan 3 (Menampilkan digits.target)
- digits.target #Menunjukkan data angka yang berhubungan dengan setiap digit gambar yang sedang dipelajari

```
In [20]: digits.target
Out[20]: array([0, 1, 2, ..., 8, 9, 8])
```

#### Gambar 1.6 Hasil Percobaan 3

- Percobaan 4 (Menampilkan data 2 dimensi)
- digits.images [0] #Akan mengambil data dengan berformat array 2 Dimensi, dengan bentuk parameter (n\_samples, n\_features)

```
 \begin{split} &\text{In } [22]: \text{ digits.images}[0] \\ &\text{out}[22]: \\ &\text{array}([[\ 0\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ )\ ,\ 13\ ,\ 9\ ,\ 1\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ ]\\ &[\ 0\ ,\ 0\ ,\ 13\ ,\ 15\ ,\ 10\ ,\ 15\ ,\ 5\ ,\ 0\ ,\ ]\\ &[\ 0\ ,\ 3\ ,\ 15\ ,\ 2\ ,\ 0\ ,\ 11\ ,\ 8\ ,\ 0\ ,\ ]\\ &[\ 0\ ,\ 4\ ,\ 12\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 8\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 9\ ,\ 8\ ,\ 0\ ,\ ]\\ &[\ 0\ ,\ 5\ ,\ 8\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 9\ ,\ 8\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 1\ ,\ 12\ ,\ 2\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ ]\\ &[\ 0\ ,\ 2\ ,\ 14\ ,\ 5\ ,\ 10\ ,\ 12\ ,\ 2\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 0\ ]\\ &[\ 0\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 0\ ,\ 0\ ] \end{aligned}
```

Gambar 1.7 Hasil Percobaan 4

• Full sample

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on Wed Feb 26 15:55:58 2020
  @author: Luthfi Muhammad Nabil
  from sklearn import datasets #Untuk import class/fungsi
      dataset dari scikit-learn library
  iris = datasets.load_iris() #Untuk memuat dan memasukkan
      dataset iris ke variabel bernama iris
  digits = datasets.load_digits() #Untuk memuat dan memasukkan
      dataset digits ke variabel digits
11 #7%
12 print (digits.data) #Menampilkan object berformat Dictionary-
      like yang nanti akan ditampilkan pada console
14 digits.target #Menunjukkan data angka yang berhubungan dengan
       setiap digit gambar yang sedang dipelajari
15 #7%
16 digits.images [0] #Akan mengambil data dengan berformat array
      2 Dimensi, dengan bentuk parameter (n_samples, n_features)
```

```
one contains to the contained of the contained on the con
```

Gambar 1.8 Hasil pada variable explorer

## 1.1.7 Learning and Predicting

Disini akan dicoba untuk melakukan prediksi berupa angka yang inputnya berupa gambaran dataset.

- Percobaan 1
- 1 from sklearn import svm #Untuk mengimport class sv dari library sklearn
- 2 from sklearn import datasets #Untuk import class/fungsi dataset dari scikit-learn library
- 3 clf = svm.SVC(gamma=0.001, C=100) #Memasukkan implementasi dari "Support Vector Classification" ke variabel clf
- 4 iris = datasets.load\_iris() #Untuk memuat dan memasukkan dataset iris ke variabel bernama iris

Gambar 1.9 Hasil Percobaan 1

- Percobaan 2
- digits = datasets.load\_digits() #Untuk memuat dan memasukkan dataset digits ke variabel digits
- 2 clf.fit(digits.data[:-1], digits.target[:-1]) #Untuk melakukan pengiriman data training set ke method fit

```
[a] idjits - datasets.load.digits() direct event den memosaban daraset digits be un .: clf.fid(digits.admi(=1], digits.arget(=1)) Method melahaban pempirimen data tra-Origin (and tra-Origin) (and tra-Origin)
```

### Gambar 1.10 Hasil Percobaan 2

- Percobaan 3
- clf.predict(digits.data[-1:]) #Untuk melakukan prediksi nilai yang baru berdasarkan gambar terakhir dari digits.data



Gambar 1.11 Hasil Percobaan 3

• Full sample

```
1 # -*- coding: utf-8 -*-
3 Created on Thu Feb 27 10:32:23 2020
5 @author: Luthfi Muhammad Nabil
  from sklearn import svm #Untuk mengimport class sv dari
      library sklearn
  from sklearn import datasets #Untuk import class/fungsi
      dataset dari scikit-learn library
  clf = svm.SVC(gamma=0.001, C=100) #Memasukkan implementasi
      dari "Support Vector Classification" ke variabel clf
  iris = datasets.load_iris() #Untuk memuat dan memasukkan
      dataset iris ke variabel bernama iris
12 #%%
digits = datasets.load_digits() #Untuk memuat dan memasukkan
      dataset digits ke variabel digits
  clf.fit(digits.data[:-1], digits.target[:-1]) #Untuk
      melakukan pengiriman data training set ke method fit
15 #7%
clf.predict(digits.data[-1:]) #Untuk melakukan prediksi nilai
       yang baru berdasarkan gambar terakhir dari digits.data
```



Gambar 1.12 Hasil pada variable explorer

### 1.1.8 Model Persistence

Disini akan dilakukan persistensi model menggunakan built-in dari Python

Percobaan 1

```
from sklearn import svm #Mengimport class SVM dari library
sklearn
from sklearn import datasets #Mengimport datasets dari
library sklearn
clf = svm.SVC() #Memasukkan implementasi dari "Support Vector
Classification" ke variabel clf
X, y = datasets.load_iris(return_X_y=True) #Untuk memuat dan
memasukkan dataset iris ke variabel bernama iris
clf.fit(X, y) #Untuk melakukan pengiriman data training set
ke method fit
```

```
| Part |
```

Gambar 1.13 Hasil Percobaan 1

### ■ Percobaan 2

- import pickle #Mengimport pickle untuk implementasi protokol serializing dan de-serializing
- s = pickle.dumps(clf) #Untuk serialize hirarki dari object
- 3 clf2 = pickle.loads(s) #Untuk memuat dan men de-serialize hirarki dari object
- 4 clf2.predict(X[0:1]) #Untuk melakukan prediksi nilai yang baru berdasarkan gambar terakhir dari digits.data



Gambar 1.14 Hasil Percobaan 2

- Percobaan 3
- y[0] #Untuk menampilkan data iris koordinat y

```
In [15]: y[0] #Untuk menampilkan data iris koordinat y
Out[15]: 0
```

### Gambar 1.15 Hasil Percobaan 3

- Percobaan 4
- 1 from joblib import dump, load #Mengambil class dump dan load dari library joblib
- 2 dump(clf, 'filename.joblib') #Untuk memasukkan data ke dalam sebuah file

```
In [16]: from joblib import damp, lead AMTengambil class damp dan lood dari Library jobli
...: damp(clf, filmame.joblib') AUntuk memasakhan data ke dalam sebuah file
out[ab]: (filmame.joblib)
```

#### Gambar 1.16 Hasil Percobaan 4

- Percobaan 5
- clf = load('filename.joblib') #Untuk memuat data dari file

```
In [17]: clf = load('filename.joblib') #Untuk memuat data dari file
```

### Gambar 1.17 Hasil Percobaan 5

• Full sample

```
_{1} \# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on Thu Feb 27 10:37:49 2020
5 @author: Luthfi Muhammad Nabil
  from sklearn import sym #Mengimport class SVM dari library
  from sklearn import datasets #Mengimport datasets dari
      library sklearn
  clf = svm.SVC() #Memasukkan implementasi dari "Support Vector
       Classification" ke variabel clf
11 X, y = datasets.load_iris(return_X_y=True) #Untuk memuat dan
      memasukkan dataset iris ke variabel bernama iris
  clf.fit(X, y) #Untuk melakukan pengiriman data training set
      ke method fit
13 #%%
import pickle #Mengimport pickle untuk implementasi protokol
      serializing dan de-serializing
15 s = pickle.dumps(clf) #Untuk serialize hirarki dari object
  clf2 = pickle.loads(s) #Untuk memuat dan men de-serialize
      hirarki dari object
  clf2.predict(X[0:1]) #Untuk melakukan prediksi nilai yang
      baru berdasarkan gambar terakhir dari digits.data
18 #7%
19 y[0] #Untuk menampilkan data iris koordinat y
20 #%%
21 from joblib import dump, load #Mengambil class dump dan load
      dari library joblib
22 dump(clf, 'filename.joblib') #Untuk memasukkan data ke dalam
      sebuah file
23 #7%
24 clf = load('filename.joblib') #Untuk memuat data dari file
```



Gambar 1.18 Hasil pada variable explorer

### 1.1.9 Conventions

Seluruh metode akan dilakukan pengaturan untuk membuat tingkah laku lebih dapat diprediksi

• Percobaan 1

```
import numpy as np #Memuat library numpy yang akan
diinisialisasikan menjadi np
from sklearn import random_projection #Memuat class
random_projection dari library sklearn
```

- 4 rng = np.random.RandomState(0) #Memuat angka random dan mengekspos angka untuk menghasilkan dari berbagai probabilitas distribusi, angka tersebut dimasukkan ke variabel rng
- $\overline{X} = rng.rand(10, 2000)$  #Membatasi jarak angka random
- 6 X = np.array(X, dtype='float32') #Memuat angka menjadi ke dalam array
- 7 X.dtype #Mengambil tipe data dari variabel X

```
To LEG. "Contest on The Fig. 1985(12.200)

"Experiment of the Fig. 198
```

Gambar 1.19 Hasil Percobaan 1

#### • Percobaan 2

- transformer = random\_projection. GaussianRandomProjection() #
  Mengimplementasikan modul yang simpel dan efisien secara
  komputasi untuk mengurangi dimensi dari data
- 2 X\_new = transformer.fit\_transform(X) #Untuk membuat penengahan data
- 3 X\_new.dtype #Mengambil tipe data dari variabel X

```
In [38]: transformer - random projection.GaussianRandomProjection() #Henginplopt
dots
...: X_new + transformer.fit_transform(X) #Hetuk membust penengahan data
...: X_new.dtype #Hengambil Tipe data dari variabil X
Out[38]: dtype('floateM')
```

Gambar 1.20 Hasil Percobaan 2

### Percobaan 3

- ı from sklearn import datasets #Mengimport datasets dari library sklearn
- 2 from sklearn.svm import SVC
- 3 iris = datasets.load\_iris() #Untuk memuat dan memasukkan dataset iris ke variabel bernama iris
- 4 clf = SVC() #Memasukkan implementasi dari "Support Vector Classification" ke variabel clf
- 5 clf.fit(iris.data, iris.target) #Untuk melakukan pengiriman data training set ke method fit

```
In [25], Two attacks been distorted implicate distorted and thesy attack.

In this latest that the content of t
```

Gambar 1.21 Hasil Percobaan 3

- Percobaan 4
- 1 list(clf.predict(iris.data[:3])) #Untuk memuat dan men deserialize hirarki dari object, data tersebut akan dimasukkan ke fungsi list

[14 [30] | 12 (12 (24 prolific)) (15 along 17) (15 (4 f. 4))

Gambar 1.22 Hasil Percobaan 4

- Percobaan 5
- clf.fit(iris.data, iris.target\_names[iris.target]) #Untuk melakukan pengiriman data training set ke method fit

Gambar 1.23 Hasil Percobaan 5

- Percobaan 6
- 1 list(clf.predict(iris.data[:3])) #Untuk memuat dan men deserialize hirarki dari object, data tersebut alan dimasukkan ke fumgsi list



Gambar 1.24 Hasil Percobaan 6

Full sample

```
1 # -*- coding: utf-8 -*-
2 """
3 Created on Thu Feb 27 10:56:18 2020
4
5 @author: Luthfi Muhammad Nabil
```

```
" " "
7
  import numpy as np #Memuat library numpy yang akan
      diinisialisasikan menjadi np
  from sklearn import random_projection #Memuat class
      random_projection dari library sklearn
11 rng = np.random.RandomState(0) #Memuat angka random dan
      mengekspos angka untuk menghasilkan dari berbagai
      probabilitas distribusi, angka tersebut dimasukkan ke
      variabel rng
12 X = rng.rand(10, 2000) #Membatasi jarak angka random
13 X = np.array(X, dtype='float32') #Memuat angka menjadi ke
      dalam arrav
14 X. dtvpe #Mengambil tipe data dari variabel X
15 #7%
16 transformer = random_projection.GaussianRandomProjection() #
      Mengimplementasikan modul yang simpel dan efisien secara
      komputasi untuk mengurangi dimensi dari data
17 X_new = transformer.fit_transform(X) #Untuk membuat
      penengahan data
  X_new.dtype #Mengambil tipe data dari variabel X
18
19
21 from sklearn import datasets #Mengimport datasets dari
      library sklearn
22 from sklearn.svm import SVC
  iris = datasets.load_iris() #Untuk memuat dan memasukkan
      dataset iris ke variabel bernama iris
  clf = SVC() #Memasukkan implementasi dari "Support Vector
      Classification" ke variabel clf
  clf.fit(iris.data, iris.target) #Untuk melakukan pengiriman
      data training set ke method fit
26 #%%
27 list (clf.predict(iris.data[:3])) #Untuk memuat dan men de-
      serialize hirarki dari object, data tersebut akan
      dimasukkan ke fungsi list
28 #7%
  clf.fit(iris.data, iris.target_names[iris.target]) #Untuk
      melakukan pengiriman data training set ke method fit
30 #%%
31 list(clf.predict(iris.data[:3])) #Untuk memuat dan men de-
      serialize hirarki dari object, data tersebut alan
      dimasukkan ke fumgsi list
```

Gambar 1.25 Hasil pada variable explorer

### 1.1.10 Skrinsut Error

```
The control of the co
```

Gambar 1.26 Hasil Percobaan 6

## 1.1.11 Kode error dan jenis error tersebut

Error yang didapat berjenis name error, karena sebuah variabel tidak didefinisikan. Yaitu digits

```
_{1} \# -*- coding: utf-8 -*-
  ""
  Created on Thu Feb 27 10:56:18 2020
  @author: Luthfi Muhammad Nabil
5
  import numpy as np #Memuat library numpy yang akan
      diinisialisasikan menjadi np
  from sklearn import random_projection #Memuat class
      random_projection dari library sklearn
  rng = np.random.RandomState(0) #Memuat angka random dan
      mengekspos angka untuk menghasilkan dari berbagai
      probabilitas distribusi, angka tersebut dimasukkan ke
      variabel rng
12 X = rng.rand(10, 2000) #Membatasi jarak angka random
13 X = np.array(X, dtype='float32') #Memuat angka menjadi ke dalam
      array
14 X. dtype #Mengambil tipe data dari variabel X
transformer = random_projection.GaussianRandomProjection() #
      Mengimplementasikan modul yang simpel dan efisien secara
      komputasi untuk mengurangi dimensi dari data
  X_new = transformer.fit_transform(X) #Untuk membuat penengahan
  X_new.dtype #Mengambil tipe data dari variabel X
19
20 #%%
  from sklearn import datasets #Mengimport datasets dari library
      sklearn
 from sklearn.svm import SVC
  iris = datasets.load_iris() #Untuk memuat dan memasukkan dataset
      iris ke variabel bernama iris
  clf = SVC() #Memasukkan implementasi dari "Support Vector
      Classification" ke variabel clf
  clf.fit(iris.data, iris.target) #Untuk melakukan pengiriman data
      training set ke method fit
26 #7%
```

## 1.1.12 Penanganan Error

Untuk menangani error tersebut, bisa ditambahkan sesuai instruksi. Yaitu menambahkan sebuah variabel bernama digits. Selain itu, digits harus dapat bekerja sebagaimana mestinya. Berikut full kodingnya:

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on Thu Feb 27 10:32:23 2020
  @author: Luthfi Muhammad Nabil
  ,, ,, ,,
6
  from sklearn import svm #Untuk mengimport class sv dari library
      sklearn
  from sklearn import datasets #Untuk import class/fungsi dataset
      dari scikit-learn library
  clf = svm.SVC(gamma=0.001, C=100) #Memasukkan implementasi dari "
      Support Vector Classification" ke variabel clf
  iris = datasets.load_iris() #Untuk memuat dan memasukkan dataset
      iris ke variabel bernama iris
12 #7%
  digits = datasets.load_digits() #Untuk memuat dan memasukkan
      dataset digits ke variabel digits
  clf. fit (digits.data[:-1], digits.target[:-1]) #Untuk melakukan
      pengiriman data training set ke method fit
15 #%%
16 clf.predict(digits.data[-1:]) #Untuk melakukan prediksi nilai
      yang baru berdasarkan gambar terakhir dari digits.data
```

## 1.1.13 Plagiarisme



Gambar 1.27 Hasil pada variable explorer

## 1.2 1174040 - Hagan Rowlenstino A. S

### 1.2.1 Teori

- 1.2.1.1 Definisi Kecerdasan Buatan Artificial Inteligence atau dapat disebut juga dengan kecerdasan buatan merupakan kecerdasan yang ditambahakn kepada suatu sistem yang dapat diatur dalam konteks ilmiah. Michael Haenlein dan Andreas Kaplan mendefinisikan bahawa AI adalah "sistem yang mempunyai kemampuan untuk menguraikan, belajar agar dapat dugunakan untuk mencapai tujuan denan melalui adaptasi yang fleksibel". Kecerdasan ini dibuat dan dimasukkan ke dalam mesin agar dapat melakukan pekerjaan seperti yang dapat dilakukan manusia dengan cepat dan tepat. Bidangbidang yang menggunakan kecerdasan buatan antara lain logika fuzzy, games, sistem pakar, jaringan saraf tiruan dan robotika.
- 1.2.1.2 Sejarah Kecerdasan Buatan Sejarah kecerdasan buatan ini dimulai dari zaman kuno, mitos ataupun cerita dan desas-desus tentang sebuah mahkluk yang mempunyai kecerdasan serta kesadaran yang diberikan oleh pengrajin. Benih benih nya mulai ditanam oleh para filsuf klasik yang mencari cara untuk menggambarkan proses berfikir manusia sebagai manipulasi simbol secara mekanis yang memuncah pada penemuan komputer digital di tahun 1940-an, yaitu sebuah mesin yang didasarkan penalaran matematika. Istilah kecerdasan buatan sendiri baru muncul pada tahun 1956, dan teori -teori nya sudah muncul sejak tahun 1941.

## 1.2.1.3 Perkembangan Kecerdasan Buatan

1. Perkembangan kecerdasan buatan dimulai dari Era Komputer Elektronik pada tahun 1941. dimana ditemukannya alat penyimpanan dan pemros-

esan informasi. Dilanjutkan pada tahun 1949, berhasilnya pembuatan komputer yang mampu menyimpan program yang memunat pekerjaan dalam memasukkan program menjadi lebih mudah.

- 2. Masa masa persiapan AI terjadi pada tahun 1943 1956.
- 3. Awal Perkembangan AI terjadi pada 1952 1969
- 4. Perkembagan kecerdasan buatan melambat pada tahun 1966-1974
- 5. Sistem Berbasis Pengetahuan pada tahun 1969-1979
- 6. ecerdasan Buatan menjadi sebuah industri pada tahun 1980-1988. Kembalinya Jaringan Syaraf tiruan pada tahun 1986-sekarang.

### 1.2.2 Instalasi

Membuka https://scikit-learn.org/stable/tutorial/basic/tutorial.html lalu mencobanya.

## 1.2.2.1 Instalasi library scikit, mencoba kompilasi dan ujicoba contoh kode

1. Buka anaconda prompt lalu ketikkan "pip install -U scikit-learn" untuk menginstall library scikit



Gambar 1.28 Install Library Scikit

2. Pilih salah satu example dari website tersebut lalu jalankan

```
# -*- coding: utf-8 -*-
"""

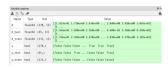
Created on Wed Feb 26 18:16:44 2020

author: User
"""

import matplotlib.pyplot as plt
from sklearn.svm import SVC
from sklearn.ensemble import RandomForestClassifier
from sklearn.metrics import plot_roc_curve
from sklearn.datasets import load_wine
from sklearn.model_selection import train_test_split
```

```
14
15  X, y = load_wine(return_X_y=True)
16  y = y == 2
17
18  X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, random_state=42)
19  svc = SVC(random_state=42)
20  svc.fit(X_train, y_train)
```

### buka variable explolernya



Gambar 1.29 Variable Exploler

## 1.2.2.2 Mencoba loading an example dataset

1. mengambil data iris dan digit dari dataset

```
from sklearn import datasets #untunk mengimport dataset dari
    library learn-scikit

iris = datasets.load_iris() #membuat sebuah variable iris
    yang mempunyai isi yaitu dataset iris

digits = datasets.load_digits() #membuat sebuah variable
    digits yang mempunyai isi yaitu dataset digits
```

## 2. Menampilkan data digits

print(digits.data) #memberikan akses ke fitur yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan sampel digit dan menampilkannya di console

Gambar 1.30 Data Digits

## 3. menampilkan digits.target

digits.target #memberikan informasi tentang data yang berhubungan atau juga dapat dijadikan sebagai label

```
In [16]: digits.target
Out[16]: array([0, 1, 2, ..., 8, 9, 8])
```

## Gambar 1.31 Digits Target

## 4. menampilkan data bentuk 2D.

digits.images[0] #Data selalu berupa array 2D, shape (
n\_samples, n\_features), meskipun data aslinya mungkin
memiliki bentuk yang berbeda.

Gambar 1.32 Data 2D

### 1.2.2.3 Mencoba Learning and Predicting

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  ""
  Created on Thu Feb 27 22:20:55 2020
3
  @author: User
6
  from sklearn.linear_model import LogisticRegression #untuk
      mengimport linear_model dari library sklearn
  from sklearn.datasets import make_blobs #untuk mengimport library
       datasets dari sklearn
  X, y = make\_blobs(n\_samples=100, centers=2, n\_features=2,
      random_state=1) # untuk generate dataset dengan klasifikasi 2
  model = LogisticRegression() #menggunakan metode loginstic
      regression
  model.fit(X, y)
13
14
  Xnew, _ = make_blobs(n_samples=3, centers=2, n_features=2,
      random_state=1) # menentukan 1 buah contoh baru dimana
      jawabannya tidak diketahui
  ynew = model.predict_proba(Xnew) # membuat sebuah prediksi dan
      memasukkan nya kedalam variable ynew
  for i in range (len (Xnew)):
18
    print("X=%s, Predicted=%s" % (Xnew[i], ynew[i])) #menampilkan
19
      hasil prediksi
```

#### 1.2.2.4 Mencoba Model Presistence

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  " " "
2
3
  Created on Thu Feb 27 22:27:13 2020
5 @author: User
  22 22 22
6
  from sklearn import svm #menigmport svm dari library sklearn
  from sklearn import datasets #menigmport datasets dari library
      sklearn
  clf = svm.SVC() #menggunakan method SVC
  iris = datasets.load_iris() #menggunakan dataset iris
12 X, y = iris.data, iris.target #memasukkan x sebagai iris data,
      dan y sebagai iris target
clf. fit (X, y) #laalu menggunakan metod fit .
```

#### 1.2.2.5 Mencoba Conventions

```
_{1} \# -*- coding: utf-8 -*-
  ""
3 Created on Thu Feb 27 23:24:21 2020
  @author: User
5
  ,, ,, ,,
6
8 import numpy as npy #mengimport numpy sebagai npy
  from sklearn import random_projection #mengimport
      random_projection dari library sklearn
  rng = npy.random.RandomState(0) #Menggunakan fungsi random dari
      numpy
12 X = rng.rand(10, 2000) #membuat range random diantara 10 sampai
      2000
13 X = npy.array(X, dtype='float32') #yang dijadikan array dengan
      tipe data float32
14 X. dtype
```

## 1.2.3 Penanganan Error



Gambar 1.33 Data 2D

### 1.2.3.1 Screenshot Error

## 1.2.3.2 Kode error dan jenis error Jenis errornya adalah value error

- - 1.2.3.3  $\,$   $\,$   $Solusi \, Error \,$  Solusinya adalah dengan mengganti nilai n\_samples nya agar tidak 0

## 1.2.4 Cek Plagiarism



Gambar 1.34 Cek Plagiarism

## 1.3 1174042 Faisal Najib Abdullah

### 1.3.1 Teori

1. Definisi, sejarah, dan perkembangan kecerdasan buatan.

Definisi kecerdasan buatan adalah suatu pengetahuan yang dapat membuat komputer untuk meniru kecerdasan manusia yang berhubungan dengan penangkapan, pemodelan, dan penyimpanan kecerdasan manusia dalam sebuah sistem teknologi. Contohnya yaitu melakukan analisa penalaran untuk mengambil suatu kesimpulan atau penerjemahan atau keputusan dari satu bahasa satu ke bahasa lain.

Sejarah dan perkembangan kecerdasan buatan terjadi pada musim panas tahun 1956 tercatat adanya seminar mengenai AI di Darmouth College. Seminar pada waktu itu dihadiri oleh sejumlah pakar komputer dan membahas potensi komputer dalam meniru kepandaian manusia. Akan tetapi perkembangan yang sering terjadi semenjak diciptakannya LISP, yaitu bahasa kecerdasan buatan yang dibuat tahun 1960 oleh John McCarthy. Istilah pada kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence diambil dari Marvin Minsky dari MIT. Dia menulis karya ilmiah berjudul Step towards Artificial Intelligence, The Institute of radio Engineers Proceedings 49, January 1961[?].

2. Definisi supervised learning, klasifikasi, regresi, dan unsupervised learning. Data set, training set dan testing set.

Supervised learning merupakan sebuah pendekatan dimana sudah terdapat data yang dilatih, dan terdapat variable yang ditargetkan sehingga tujuan dari pendekatan ini adalah mengkelompokan suatu data ke data yang sudah ada. Sedangkan unsupervised learning tidak memiliki data latih, sehingga dari data yang ada, kita mengelompokan data tersebut menjadi 2 bagian atau 3 bagian dan seterusnya.

Klasifikasi adalah salah satu topik utama dalam data mining atau machine learning. Klasifikasi yaitu suatu pengelompokan data dimana data yang digunakan tersebut mempunyai kelas label atau target.

Regresi adalah Supervised learning tidak hanya mempelajari classifier, tetapi juga mempelajari fungsi yang dapat memprediksi suatu nilai numerik. Contoh, ketika diberi foto seseorang, kita ingin memprediksi umur, tinggi, dan berat orang yang ada pada foto tersebut.

Data set adalah cabang aplikasi dari Artificial Intelligence/Kecerdasan Buatan yang fokus pada pengembangan sebuah sistem yang mampu belajar sendiri tanpa harus berulang kali di program oleh manusia.

Training set yaitu jika pasangan objek, dan kelas yang menunjuk pada objek tersebut adalah suatu contoh yang telah diberi label akan menghasilkan suatu algoritma pembelajaran.

Testing set digunakan untuk mengukur sejauh mana classifier berhasil melakukan klasifikasi dengan benar[?].

### 1.3.2 Instalasi

1.3.2.1 Instalasi Library Scikit dari Pycharm Masuk pada menu settings terus pilih Project Interpreter kemudian tambah library lalu cari dan install scikit Mencoba Library

```
from sklearn import datasets

#pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
datasets dari packaged sklearn

iris = datasets.load_iris()

#pada baris kedua ini dimana iris merupakan suatu estimator/
parameter yang berfungsi untuk mengambil data pada item
datasets.load iris

digits = datasets.load_digits()

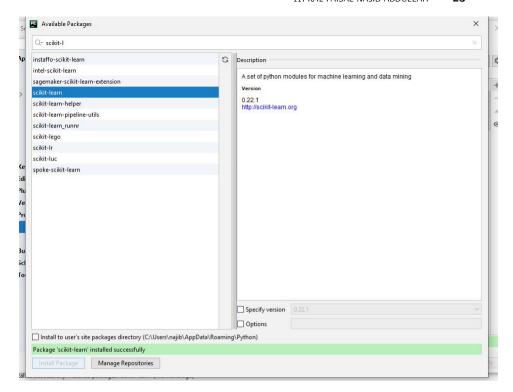
#pada baris ketiga ini dimana digits merupakan suatu estimator/
parameter yang berfungsi untuk mengambil data pada item
datasets.load digits
```

```
from sklearn import datasets

#pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
datasets dari packaged sklearn

iris = datasets.load_iris()

#pada baris kedua ini dimana iris merupakan suatu estimator/
parameter yang berfungsi untuk mengambil data pada item
datasets.load iris
```



Gambar 1.35 Installasi

```
5 digits = datasets.load_digits()
6 #pada baris ketiga ini dimana digits merupakan suatu estimator/
    parameter yang berfungsi untuk mengambil data pada item
    datasets.load digits
7 print(digits.data)
8 #pada baris keempat ini merupakan perintah yang berfungsi untuk
    menampilkan estimator/parameter yang dipanggil pada item
    digits.data dan menampilkan outputannya
9 digits.target
10 #barisan ini untuk mengambil target pada estimator/parameter
    digits dan menampilkan outputannya
11 digits.images[0]
12 #barisan ini untuk mengambil images[0] pada estimator/parameter
    digits dan menampilkan outputannya
```

```
1 from sklearn import svm

2 #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class

svm dari packaged sklearn

3 clf = svm.SVC(gamma=0.001, C=100.)
```

```
Run: ExampleDataSet ×

[[ 0. 0. 5. ... 0. 0. 0. ]
 [ 0. 0. 0. ... 10. 0. 0. ]
 [ 0. 0. 0. ... 16. 9. 0.]

...

[ 0. 0. 1. ... 6. 0. 0. ]
 [ 0. 0. 2. ... 12. 0. 0. ]
 [ 0. 0. 10. ... 12. 1. 0. ]]

Process finished with exit code 0
```

Gambar 1.36 Mencoba Loading an example Dataset

```
Terminal: Local × +

>>> clf = svm.SVC(gamma=0.001, C=100.)

>>> clf.fit(digits.data[:-1], digits.target[:-1])

SVC(C=100.0, break_ties=False, cache_size=200, class_weight=None, coef0=0.0, decision_function_shape='ovr', degree=3, gamma=0.001, kernel='rbf', max_iter=-1, probability=False, random_state=None, shrinking=True, tol=0.001, verbose=False)

>>> clf.predict(digits.data[-1:])
array([8])

>>> [
```

Gambar 1.37 Learning and Predicting

```
from sklearn import sym
2 #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      svm dari packaged sklearn
3 from sklearn import datasets
 #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      datasets dari packaged sklearn
5 clf = svm.SVC(gamma='scale')
6 #pada baris ketga ini clf sebagai estimator/parameter, svm.SVC
      sebagai class, gamma sebagai parameter untuk menetapkan nilai
       secara manual dengan nilai scale
7 iris = datasets.load_iris()
8 #pada baris keempat ini iris sebagai estimator/parameter,
      datasets.load iris() sebagai item dari suatu nilai
9 X, y = iris.data, iris.target
10 #pada baris kelima ini X, y sebagai estimator/parameter, iris.
      data, iris.target sebagai item dari 2 nilai yang ada
```

```
11 clf. fit (X, v)
12 #pada baris keenam ini clf sebagai estimator/parameter dengan
      menggunakan metode fit untuk memanggil estimator X, y dengan
      outputannya
13
15 import pickle
16 #pickle merupakaan sebuah class yang di import
s = pickle.dumps(clf)
18 #pada baris ini s sebagai estimator/parameter dengan pickle.dumps
       merupakan suatu nilai/item dari estimator/parameter clf
  clf2 = pickle.loads(s)
20 #pada baris ini clf2 sebagai estimator/parameter, pickle.loads
      sebagai suatu item, dan s sebagai estimator/parameter yang
      dipanggil
21 clf2 . predict (X[0:1])
22 #pada baris ini clf2.predict sebagai suatu item dengan
      menggunakan metode predict untuk menentukkan suatu nilai dari
       (X[0:1])
23 y [0]
24 #pada estimator/parameter y berapapun angka yang diganti nilainya
       akan selalu konstan yaitu 0
27 from joblib import dump, load
  #pada baris berikut ini merupakan sebuah perintah untuk
      mengimport class dump, load dari packaged joblib
  dump(clf, 'filename.joblib')
  #pada baris berikutnya dump di sini sebagai class yang didalamnya
       terdapat nilai dari suatu item clf dan data joblib
  clf = load('filename.joblib')
32 #pada baris terakhir clf sebagai estimato/parameter dengan suatu
  nilai load berfungsi untuk mengulang data sebelumnya
```

```
... clf.fit(X, y)

SVC(C=100.0, break_ties=False, cache_size=200, class_weight=None, coef0=0.0,
decision_function_shape='ovr', degree=3, gamma=0.001, kernel='rbf',
max_iter=-1, probability=False, random_state=None, shrinking=True,
tol=0.001, verbose=False)
```

#### Gambar 1.38 Model Presistence

```
>>> clf2.predict(X[0:1])
array([0])
>>> #pada baris ini clf2.predict
... y[0]
0
```

#### Gambar 1.39 Model Presistence

```
#Type Casting
from sklearn import svm
```

```
# 2,4,1JPG
                               from joblib import dump, load
   # 2.4JPG
                      28
                               #pada baris berikut ini merupakan sel
   i ≥ 2,4.py
                      29
                               dump(clf, 'filename.joblib')
   ₫ 2JPG
                      30
                               #pada baris berikutnya dump di sini :
   # 3JPG
                               clf = load('filename.joblib')
   ExampleDataSet.py
                      32
                               #pada baris terakhir clf sebagai est:
   filename.joblib
   Teori tev
Illi External Libraria
```

### Gambar 1.40 Model Presistence

```
3 #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      sym dari packaged sklearn
4 from sklearn import random_projection
5 #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      random projection dari packaged sklearn
6 rng = np.random.RandomState(0)
7 #rng sebagai estimator/parameter dengan nilai suatu itemnya yaitu
       np.random.RandomState(0)
8 X = rng.rand(10, 2000)
9 #X sebagai estimator/parameter dengan nilai item rng.rand
10 X = np. array(X, dtype='float32')
11 #X sebagai estimator/parameter dengan nilai item np.array
12 X. dtype
13 #X. dtype sebagai item pemanggil
transformer = random_projection. GaussianRandomProjection()
15 #transformer sebagai estimator/parameter dengan memanggil class
      random projection
16 X_new = transformer.fit_transform(X)
17 #X new di sini sebagai estomator/parameter dan menggunakan metode
       fit
18 X_new.dtvpe
  #X new.dtype sebagai item
20
22 from sklearn import datasets
  #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      datasets dari packaged sklearn
24 from sklearn.svm import SVC
  #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      SVC dari packaged sklearn.svm
26 iris = datasets.load_iris()
27 #iris sebagai estimator/parameter dengan item datasets.load iris
 clf = SVC(gamma='scale')
 #clf sebagai estimator/parameter dengan nilai class SVC pada
      parameter gamma sebagai set penilaian
  clf.fit(iris.data, iris.target)
31 #estimator/parameter clf menggunakan metode fit dengan itemnya
32 list (clf.predict(iris.data[:3]))
33 #menambahkan item list dengan metode predict
  clf.fit(iris.data, iris.target_names[iris.target])
35 #estimator/parameter clf menggunakan metode fit dengan itemnya
  list (clf.predict(iris.data[:3]))
  #menambahkan item list dengan metode predict
37
38
```

```
40
41 #Refitting and Updating Parameters
  import numpy as np
 #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      svm dari np
 from sklearn.svm import SVC
  #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      SVC dari packaged sklearn.svm
46 rng = np.random.RandomState(0)
  #rng sebagai estimator/parameter dengan nilai suatu itemnya yaitu
       np.random.RandomState(0)
48 X = rng.rand(100, 10)
49 #X sebagai estimator/parameter dengan nilai item rng.rand
v = rng.binomial(1, 0.5, 100)
51 #y sebagai estimator/parameter dengan nilai item rng.binomial
X_{\text{test}} = \text{rng.rand}(5, 10)
53 #X test sebagai estimator/parameter dengan nilai item rng.rand
 clf = SVC()
55 #clf sebagai estimator/parameter dan class SVC
  clf.set_params(kernel='linear').fit(X, y)
57 #set params sebagai item
58 clf.predict(X_test)
  #menggunakan metode predict
  clf.set_params(kernel='rbf', gamma='scale').fit(X, y)
  clf.predict(X_test)
62
63
  #Multiclass vs. Multilabel Fitting
65 from sklearn.svm import SVC
  #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      SVC dari packaged sklearn.svm
  from sklearn.multiclass import OneVsRestClassifier
  #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      OneVsRestClassifier dari packaged sklearn.multiclass
  from sklearn.preprocessing import LabelBinarizer
  #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      LabelBinarizer dari packaged sklearn.preprocessing
X = [[1, 2], [2, 4], [4, 5], [3, 2], [3, 1]]
y = [0, 0, 1, 1, 2]
  classif = OneVsRestClassifier(estimator=SVC(gamma='scale',
      random_state=0))
  classif.fit(X, y).predict(X)
  y = LabelBinarizer().fit_transform(y)
  classif.fit(X, y).predict(X)
78
  from sklearn.preprocessing import MultiLabelBinarizer
  y = [[0, 1], [0, 2], [1, 3], [0, 2, 3], [2, 4]]
81 y = MultiLabelBinarizer().fit_transform(y)
82 classif. fit (X, y). predict (X)
```

### 1.3.3 Penanganan eror

```
>>> from joblib import dump, load
>>> #pada baris berikut ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class dump, load dari packaged joblib
... dump(clf, 'filename.joblib')
Traceback (most recent call last):
   File "<stdin>", line 2, in <module>
NameError: name 'clf' is not defined
>>> #pada baris berikutnya dump di sini sebagai class yang didalamnya terdapat nilai dari suatu item clf dan data joblib
... clf = load('filename.joblib')
```

Gambar 1.41 Error

### 1.3.3.1 ScreenShoot Eror

## 1.3.3.2 Tuliskan Kode Eror dan Jenis Erornya

```
File "<stdin>", line 2, in <module>
NameError: name 'clf' is not defined
```

1.3.3.3 Solusi Pemecahan Masalah Error Ini karna kode di jalankan perbaris perbaris, jika kode dijanlankan bersamaan makan kode berjan sesuai prosedur.

## 1.3.4 Plagiat



Gambar 1.42 Error

### 1.3.5 Link

### Youtube

## 1.4 1174043 - Irvan Rizkiansvah

### 1.4.1 Definisi Kecerdasan Buatan

Kecerdasan buatan atau biasa disebut AI (Artificial Intelligence) merupakan kecerdasan yang dibuat dan ditambahkan oleh manusia ke suatu sistem teknologi, yang diatur dan dikembangkan dalam konteks ilmiah, yang merupakan bentukan dari kecerdasan entitas ilmiah yang ada. Jadi pada intinya definisi AI dapat terus dikembangkan, namun yang menjadi poin utamanya adalah bagaimana manusia menciptakan sebuah teknologi yang dapat berpikir seperti selayaknya manusia itu sendiri.

## 1.4.2 Sejarah dan Perkembangan

- Program kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence pertama kali dicetuskan pada kisaran tahun 1951. Tidak bisa dipungkiri bahwa di tahun tersebut memang sedang gencar-gencarnya pembuatan cikal bakal, konsep, hingga teknologi berbasis AI. Dan, AI sendiri pertama kali digunakan di University of Manchester untuk menjalankan sebuah mesin bernama Ferranti Mark 1.
- Beberapa waktu kemudian, Christopher Strachey melanjutkan konsep kecerdasan buatan untuk menjalankan sebuah permainan catur, dimana bidak catur tersebut dapat berjalan secara otomatis dan mampu bermain melawan manusia sungguhan.
- Berlanjut pada tahun 1956, kecerdasan buatan tidak hanya dibuat untuk memudahkan bermain catur saja. Melainkan pada saat konferensi pertamanya, John McCharty menamai algoritma teknologi tersebut dengan sebutan "Artificial Intelligence". Istilah tersebut masih digunakan hingga sekarang oleh para pakar teknologi.
- Terakhir, konsep dan teknologi kecerdasan buatan disempurnakan oleh seorang ahli yang namanya masih diingat sampai sekarang sebagai seorang pakar kecerdasan buatan, yaitu Alan Turin. Pada saat itu, Alan Turin meneliti dan menguji coba algoritma AI yang diberi nama dengan "Turing Test". Hingga seiring berkembangnya waktu, konsep teknologi AI banyak digunakan di berbagai teknologi baik itu multimedia, search engine, dan masih banyak lainnya.

## 1.4.3 Supervised Learning

Supervised learning (Pembelajaran terawasi), dalam konteks kecerdasan buatan (AI) dan Machine Learning, adalah jenis sistem di mana input dan output data yang diinginkan disediakan. Input dan output data diberi label

untuk klasifikasi untuk memberikan dasar pembelajaran untuk pemrosesan data di masa depan.

## 1.4.4 Unsupervised Learning

Unsupervised learning merupakan pembelajan yang tidak terawasi dimana tidak memerlukan target output. Pada metode ini tidak dapat ditentukan hasil seperti apa yang diharapkan selama proses pembelajaran, nilai bobot yang disusun dalam proses range tertentu tergantung pada nilai output yang diberikan. Tujuan metode uinsupervised learning ini agar kita dapat mengelompokkan unit-unit yang hampir sama dalam satu area tertentu.

#### 1.4.5 Teknik Klasifikasi

Teknik klasifikasi memprediksi respons diskrit, misalnya seperti apakah email itu asli atau spam, atau apakah tumor itu kanker atau tidak. Model klasifikasi mengklasifikasikan data masukan ke dalam kategori tersebut.

## 1.4.6 Regresi

Regresi yaitu pengeluaran nilai output yang konstan jika dipicu dengan parameter tertentu biasanya regresi disini berbentuk regresi linier. Regresi linier yaitu metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat(dependen,respon,Y) dengan satu atau lebih variabel bebas(independent, prdiktor, X). Apabila banyaknya variabel bebas hanya ada satu, disebut sebagai regresi linier sederhana, sedangkan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas, disebut sebagai regresi linier berganda.

## 1.4.7 Training Set

Training set adalah bagian dari dataset itu sendiri yang dilatih untuk membuat prediksi atau algoritma mesin learning lainnya sesuai keinginan atau tujuan data itu dibuat.

## 1.4.8 Testing Set

Testing set adalah bagian dari dataset yang di tes atau diujicoba untuk melihat keakuratannya dengan katalain melihat peformanya.

## 1.4.9 Instalasi dan Percobaan Kompilasi dari Library Scikit-learn

- 1. Buka anaconda prompt
- 2. kemudian Ketik di anaconda prompt yaitu : "pip install -U scikit-learn"



Gambar 1.43 Instalasi Scikit Learn

- 3. Setelah selesai instalasi, pilih salah satu example dari website Scikit
- 4. Sample kode

```
print(__doc__)
  # Author: Nelle Varoquaux < nelle.varoquaux@gmail.com>
           Alexandre Gramfort <alexandre.gramfort@inria.fr>
5
  # License: BSD
  import numpy as np
  import matplotlib.pyplot as plt
  from matplotlib.collections import LineCollection
  from sklearn.linear_model import LinearRegression
  from sklearn.isotonic import IsotonicRegression
  from sklearn.utils import check_random_state
14
  n = 100
16 \times = np.arange(n)
  rs = check\_random\_state(0)
  y = rs.randint(-50, 50, size = (n,)) + 50. * np.log1p(np.arange)
      (n))
19
20 #
     # Fit IsotonicRegression and LinearRegression models
  ir = Isotonic Regression ()
  y_{-} = ir.fit_{transform}(x, y)
25
26
  lr = LinearRegression()
  lr.fit(x[:, np.newaxis], y)
                            # x needs to be 2d for
      LinearRegression
29
30 #
     # Plot result
31
  segments = [[[i, y[i]], [i, y_{-}[i]]] for i in range(n)]
  lc = LineCollection(segments, zorder=0)
 lc.set_array(np.ones(len(y)))
  lc.set_linewidths(np.full(n, 0.5))
37
38 fig = plt.figure()
```

```
39 plt.plot(x, y, 'r.', markersize=12)
40 plt.plot(x, y-, 'b.-', markersize=12)
41 plt.plot(x, lr.predict(x[:, np.newaxis]), 'b-')
42 plt.gca().add_collection(lc)
43 plt.legend(('Data', 'Isotonic Fit', 'Linear Fit'), loc='lower right')
44 plt.title('Isotonic regression')
45 plt.show()
```

 Kemudian jalankan aplikasi tersebut, dan bisa dicek hasil dari Variable explorernya



Gambar 1.44 Variable Explorer

## 1.4.10 Mencoba Loading an example dataset

1. Sample kode

```
1 # -*- coding: utf-8 -*-
3 Created on Wed Feb 26 19:32:36 2020
  @author: lenovo
6 "" ""
  from sklearn import datasets #import class/fungsi dataset
      dari scikit-learn library
import matplotlib.pyplot as plt #import matplotlib
12 #Load the digits dataset
digits = datasets.load_digits() #memuat dan memasukkan
      dataset digits ke variabel digits
14
15 #menampilkan digit pertama
plt.figure(1, figsize=(3, 3))
plt.imshow(digits.images[-1], cmap=plt.cm.gray_r,
      interpolation='nearest')
18 plt.show()
```

2. Kemudian jalankan aplikasi tersebut



Gambar 1.45 Dataset

## 1.4.11 Mencoba Learning and Predicting

1. Sample kode

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  " " "
  Created on Thu Feb 27 19:07:08 2020
5 @author: lenovo
  ,, ,, ,,
  from sklearn.linear_model import LogisticRegression #import
      dari library sklearn
  from sklearn.datasets import make_blobs #import dari library
      sklearn
11 X, y = make_blobs(n_samples=100, centers=2, n_features=2,
      random_state=1) # generate dataset klasifikasi 2d
12 # fit final model
13 model = LogisticRegression()
model. fit (X, y)
16 Xnew, _ = make_blobs(n_samples=3, centers=2, n_features=2,
      random_state=1) # menentukan 1 buah contoh baru dimana
      jawabannya tidak diketahui
17
18 ynew = model.predict_proba(Xnew) # membuat prediksi
for i in range (len (Xnew)):
    print("X=%s, Predicted=%s" % (Xnew[i], ynew[i])) #
      menampilkan hasil prediksi
```

2. Kemudian jalankan aplikasi tersebut

```
In [10]: runfile('C:/Users/lerovo/Desktop/sample 3.py', addra'C:/Users/lerovo/Desktop'
xs[-0.7941528 2.10095117], Predicteds[0.09467190 0.06532801]
xs[-0.25290074 -4.72455565], Predicteds[0.00223842 0.99775150]
xs[-0.21873165 3.33552151]. Predicteds[0.00223842 0.99775150]
```

Gambar 1.46 Predicting

### 1.4.12 Mencoba Model Persistence

Sample kode

```
1 # -*- coding: utf-8 -*-
```

```
Created on Thu Feb 27 19:36:22 2020

Quathor: lenovo
"""

from sklearn import svm #import dari library sklearn
from sklearn import datasets #import dari library sklearn
clf = svm.SVC() #menggunakan Support Vector Classifier
iris = datasets.load.iris() #menggunakan iris dataset
X, y = iris.data, iris.target
clf.fit(X, y)
```

### 1.4.13 Mencoba Conventions

Sample kode

### 1.5 1174050 Dika Sukma Pradana

#### 1.5.1 Teori

1. Definisi, sejarah, dan perkembangan kecerdasan buatan.

Intelegensi buatan (AI) mengacu pada simulasi kecerdasan manusia dalam mesin yang diprogram untuk berpikir seperti manusia dan meniru tindakan mereka. Istilah ini juga dapat diterapkan pada mesin apa pun yang menunjukkan sifat-sifat yang terkait dengan pikiran manusia seperti pembelajaran dan pemecahan masalah.

Sejarah Kecerdasan Buatan (AI) bermula pada saat zaman kuno, dengan sejuta mitos, cerita dan desas-desus tentang makhluk buatan yang diberkahii dengan kecerdasan oleh pengrajin ahli. Benih-benih AI modern ditanam oleh para filsuf klasik yang mencoba menggam-

barkan proses pemikiran manusia sebagai manipulasi simbol secara mekanis. Karva ini memuncak dalam penemuan komputer digital yang dapat diprogram pada tahun 1940-an, sebuah mesin yang didasarkan pada esensi abstrak penalaran matematika. Perangkat ini dan ide-ide di belakangnya menginspirasi segelintir ilmuwan untuk mulai serius membahas kemungkinan membangun otak elektronik. Bidang penelitian AI didirikan pada lokakarva yang diadakan di kampus Dartmouth College selama musim panas 1956. Mereka yang hadir akan menjadi pemimpin penelitian AI selama beberapa dekade. Banyak dari merekka meramaIkan bahwa sebuah mesin yang secerdas manusia akan hidup tidak lebih dari satu generasi dan mereka diberi jutaan dolar untuk mewujudkan visi atau tujuan ini. Akhirnya, menjadi jelas bahwa mereka meremehkan kesulitan proyek. Pada tahun 1973, sebagai tanggapan atas kritik dari James Lighthill dan tekanan terus-menerus dari kongres, AS dan Pemerintah Inggris menghentikan pendanaan penelitian yang tidak diarahkan pada kecerdasan buatan, dan tahun-tahun sulit berikutnya akan dikenal sebagai musim dingin AI. Tujuh tahun kemudian, sebuah inisiatif visioner oleh Pemerintah Jepang mengilhami pemerintah dan industri untuk menyediakan miliaran dolar dalam AI, tetapi pada akhir 80-an investor menjadi kecewa dengan kurangnya daya komputer (perangkat keras) yang dibutuhkan dan menarik lebih banyak dana. Investasi dan minat pada AI tumbuh pesat pada dekade pertama abad ke-21, ketika pembelajaran mesin berhasil diterapkan pada banyak masalah di dunia akademis dan industri karena metode baru, penerapan perangkat keras komputer yang kuat, dan kumpulan data yang sangat besar.

2. Definisi supervised learning, klasifikasi, regresi, dan unsupervised learning. Data set, training set dan testing set.

Supervised learning adalah sebuah metode pendekatan yang mana sudah terdapat data yang dilatiih, dan terdapat variabel yang ditargetkan atau yang menjadi tujuan sehingga tujuan dari pendekatan ini adalah mengkelompokan suatu data ke data yang sudah ada. Sedangkan unsupervised learrning tidak memiliki data latiih, sehinggga dari data yang ada, kita mengelompokan data tersebbut menjadi dua bagian atau bahkan tiga bagian dan seterusnya.

Klasifikasi adalah salah satu topik utama dalam data mining atau machine learning. Klasifikasi yaitu suatu pengelompokan data dimana data yang digunakan tersebut mempunyai kelas label atau target.

Regresi adalah Supervised learning tidak hanya mempelajari classifier, tetapi juga mempelajari fungsi yang dapat memprediksi suatu nilai numerik.

Data set merupakan sebuah cabang aplikasi dari Artificial Intelligence(AI)/Kecerdasan Buatan yang terfokus kepada pengembangan se-

buah sistem yang mampu belajar sendiiri tannpa harus berulang kalai di program oleh manusia(programmer).

Training set yaitu jika pasangan objek, dan kelas yang menunjuk pada objek tersebut adalah suatu contoh yang telah diberi label akan menghasilkan suatu algoritma pembelajaran.

Testing set digunakan untuk mengukur sejauh mana classifier berhasil melakukan klasifikasi dengan benar[?].

#### 1.5.2 Instalasi

#### 1.5.2.1 Instalasi Library Scikit dari Anaconda

- 1. Download aplikasi Anaconda terlebih dahulu.
- 2. Install aplikasi Anaconda yang sudah di download tadi.
- 3. Simpan aplikasi sesuai folder yang kita pilih lalu next.
- 4. Centang Keduanya lalu tekan tombol install.
- 5. Setelah itu tunggu sampai proses instalasi selesai lalu jika sudah tekan tombol finish.
- 6. Lalu buka command prompt anda dan tuliskan perintah berikut ini untuk mengecek apakah aplikasinya sudah terinstall.
- Kemudian ketikkan perinta pip install -U scikit-learn seperti gambar berikut.



Gambar 1.47 Instalasi

#### 1.5.3 Percobaan

#### Mencoba Library

```
import matplotlib.pyplot as plt
from sklearn.svm import SVC
from sklearn.ensemble import RandomForestClassifier
from sklearn.metrics import plot_roc_curve
from sklearn.datasets import load_wine
from sklearn.model_selection import train_test_split

X, y = load_wine(return_X_y=True)
y = y == 2

X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, random_state=42)
svc = SVC(random_state=42)
svc.fit(X_train, y_train)
```

```
SVC(random_state=42)
```

#### Gambar 1.48 Variabel Explore

```
from sklearn import datasets
2 #perintah untuk mengimport class datasets dari packaged sklearn
3 iris = datasets.load_iris()
4 #iris merupakan suatu estimator/parameter yang berfungsi untuk
      mengambil data pada item datasets.load iris
5 digits = datasets.load_digits()
6 #digits merupakan suatu estimator/parameter yang berfungsi untuk
      mengambil data pada item datasets.load digits
7 print (digits.data)
8 #perintah yang berfungsi untuk menampilkan estimator/parameter
      yang dipanggil pada item digits.data dan menampilkan
      outputannya
9 digits.target
10 #untuk mengambil target pada estimator/parameter digits dan
      menampilkan outputannya
digits.images [0]
12 #untuk mengambil images [0] pada estimator/parameter digits dan
      menampilkan outputannyal
```

Gambar 1.49 Datasets

```
1 # -*- coding: utf-8 -*-
2 """
3 Created on Wed Feb 26 22:17:01 2020
```

```
5 @author: User
  ,, ,, ,,
6
7 from sklearn import sym
s #merupakan sebuah perintah untuk mengimport class sym dari
      packaged sklearn
9 from sklearn import datasets
10 # merupakan sebuah perintah untuk mengimport class datasets dari
      packaged sklearn
clf = svm.SVC(gamma='scale')
12 #clf sebagai estimator/parameter, svm.SVC sebagai class, gamma
      sebagai parameter untuk menetapkan nilai secara manual dengan
       nilai scale
iris = datasets.load_iris()
14 #iris sebagai estimator/parameter, datasets.load iris() sebagai
      item dari suatu nilai
15 X, y = iris.data, iris.target
16 #X, y sebagai estimator/parameter, iris.data, iris.target sebagai
       item dari 2 nilai yang ada
17 clf. fit (X, y)
18 #clf sebagai estimator/parameter dengan menggunakan metode fit
  untuk memanggil estimator X, y dengan outputannya
```

```
1 \# -*- coding : utf -8 -*-
  ""
  Created on Wed Feb 26 23:06:05 2020
  @author: User
  ,, ,, ,,
6
8 import pickle
9 #pickle merupakaan sebuah class yang di import
s = pickle.dumps(clf)
11 #s sebagai estimator/parameter dengan pickle.dumps merupakan
      suatu nilai/item dari estimator/parameter clf
clf2 = pickle.loads(s)
13 #clf2 sebagai estimator/parameter, pickle.loads sebagai suatu
      item, dan s sebagai estimator/parameter yang dipanggil
14 clf2 . predict (X[0:1])
15 #clf2.predict sebagai suatu item dengan menggunakan metode
      predict untuk menentukkan suatu nilai dari (X[0:1])
16 y [0]
  #pada estimator/parameter y berapapun angka yang diganti nilainya
       akan selalu konstan yaitu 0
18
19
 from joblib import dump, load
  #sebuah perintah untuk mengimport class dump, load dari packaged
      joblib
22 dump(clf, 'filename.joblib')
  #dump di sini sebagai class yang didalamnya terdapat nilai dari
      suatu item clf dan data joblib
clf = load ('filename.joblib')
25 #clf sebagai estimato/parameter dengan suatu nilai load berfungsi
       untuk mengulang data sebelumnya
```

#### 1.5.3.4 Conventions Type Casting

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on Wed Feb 26 22:45:29 2020
  @author: User
8 #Type Casting
9 from sklearn import svm
10 #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      svm dari packaged sklearn
 from sklearn import random_projection
 #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      random projection dari packaged sklearn
 rng = np.random.RandomState(0)
  #rng sebagai estimator/parameter dengan nilai suatu itemnya yaitu
       np.random.RandomState(0)
_{15} X = rng.rand(10, 2000)
16 #X sebagai estimator/parameter dengan nilai item rng.rand
X = \text{np.array}(X, \text{dtype='float32'})
18 #X sebagai estimator/parameter dengan nilai item np.array
19 X. dtype
20 #X. dtype sebagai item pemanggil
transformer = random_projection. GaussianRandomProjection()
22 #transformer sebagai estimator/parameter dengan memanggil class
      random projection
23 X_new = transformer.fit_transform(X)
24 #X new di sini sebagai estomator/parameter dan menggunakan metode
       fit
  X_new.dtype
  #X new.dtype sebagai item
  from sklearn import datasets
  #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      datasets dari packaged sklearn
  from sklearn.svm import SVC
  #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      SVC dari packaged sklearn.svm
  iris = datasets.load_iris()
 #iris sebagai estimator/parameter dengan item datasets.load iris
  clf = SVC(gamma='scale')
  #clf sebagai estimator/parameter dengan nilai class SVC pada
      parameter gamma sebagai set penilaian
  clf.fit(iris.data, iris.target)
  #estimator/parameter clf menggunakan metode fit dengan itemnya
  list (clf.predict(iris.data[:3]))
  #menambahkan item list dengan metode predict
  clf.fit(iris.data, iris.target_names[iris.target])
42 #estimator/parameter clf menggunakan metode fit dengan itemnya
43 list (clf.predict(iris.data[:3]))
44 #menambahkan item list dengan metode predict
```

#### Refitting and updating parameters

```
_{1} \# -*- coding: utf-8 -*-
  " " "
2
3 Created on Wed Feb 26 23:08:34 2020
  @author: User
5
6
8 #Multiclass vs. Multilabel Fitting
9 from sklearn.svm import SVC
 #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      SVC dari packaged sklearn.svm
  from sklearn.multiclass import OneVsRestClassifier
  #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      OneVsRestClassifier dari packaged sklearn.multiclass
13 from sklearn.preprocessing import LabelBinarizer
  #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      LabelBinarizer dari packaged sklearn.preprocessing
  X = [[1, 2], [2, 4], [4, 5], [3, 2], [3, 1]]
  y = [0, 0, 1, 1, 2]
  classif = OneVsRestClassifier(estimator=SVC(gamma='scale',
      random_state=0))
  classif.fit(X, y).predict(X)
  y = LabelBinarizer().fit_transform(y)
  classif.fit(X, y).predict(X)
  from sklearn.preprocessing import MultiLabelBinarizer
  y = [[0, 1], [0, 2], [1, 3], [0, 2, 3], [2, 4]]
25 y = MultiLabelBinarizer().fit_transform(y)
  classif.fit(X, y).predict(X)
```

#### Multiclass vs. multilabel fitting

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  ,, ,, ,,
  Created on Wed Feb 26 23:10:03 2020
  @author: User
  " " "
6
8 #Refitting and Updating Parameters
9 import numpy as np
10 #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      svm dari np
11 from sklearn.svm import SVC
12 #pada baris ini merupakan sebuah perintah untuk mengimport class
      SVC dari packaged sklearn.svm
  rng = np.random.RandomState(0)
14 #rng sebagai estimator/parameter dengan nilai suatu itemnya yaitu
       np.random.RandomState(0)
_{15} X = rng.rand(100, 10)
16 #X sebagai estimator/parameter dengan nilai item rng.rand
y = rng.binomial(1, 0.5, 100)
18 #y sebagai estimator/parameter dengan nilai item rng.binomial
X_{\text{test}} = \text{rng.rand}(5, 10)
20 #X test sebagai estimator/parameter dengan nilai item rng.rand
```

```
21 clf = SVC()
22 #clf sebagai estimator/parameter dan class SVC
23 clf.set_params(kernel='linear').fit(X, y)
24 #set params sebagai item
25 clf.predict(X_test)
26 #menggunakan metode predict
27 clf.set_params(kernel='rbf', gamma='scale').fit(X, y)
28 clf.predict(X_test)
```

#### 1.5.4 Penanganan eror

```
File "C:\Users\User\Anaconda3\lib\site-packages\spyder_kernels\customize
\spydercustomize.py", line 827, in runfile
execfile(filename, namespace)
File "C:\Users\User\Anaconda3\lib\site-packages\spyder_kernels\customize
\spydercustomize.py", line 110, in execfile
exec(compile(f.read(), filename, 'exec'), namespace)
File "C:/Users/User/Documents/Spyder/2.py", line 14
X, y = iris.data, iris.target
IndentationError: unexpected indent
```

Gambar 1.50 Error

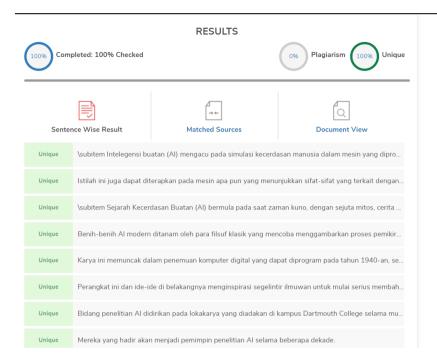
#### 1.5.4.1 ScreenShoot Eror

#### 1.5.4.2 Tuliskan Kode Eror dan Jenis Erornya

IndentationError: unexpected indent

1.5.4.3 Solusi Pemecahan Masalah Error Pastikan semua spasi pada koding sama. Menggunakan spasi atau tab.

#### 1.5.5 Plagiarism



Gambar 1.51 Plagiarism

#### 1.6 1174057 Alit Fajar Kurniawan

#### 1.6.1 Teori

1.6.1.1 Sejarah Perkembangan dan Definisi Articial Intelligence Kecerdasan buatan merupakan sebuah bidang dalam ilmu computer yang begitu penting di zaman ini dan masa yang akan datang guna mewujudkan sebuah sistem computer yang begitu cerdas. Articial Intelligence atau biasa di singkat dengan AI berasal dari bahasa latin yang dimana intelligence berarti saya paham.

Pada tahun 1955, Newell dan juga Simon telah mengembangkan The Logic Theorist, yaitu program AI pertama. Dimana program tersebut mempresentasikan sebuah masalah sebagai model pohon, lalu diselesaikan dengaan cara memilih cabang yang akan mewujudkan kesimpulan terbenar dan tepat. Program AI tersebut berdampak sangat besar dan dapat mendaji batu loncatan yang cukup penting dalam mengembangkan bidang AI [?].

Masa Perkembangan AI dimulai pada awal era komputer elektronik pada tahun 1941. dimana ditemukannya alat penyimpanan dan pemrosesan informasi. kemudian dilanjutkan pada masa-masa persiapan AI yang terjadi

pada tahun 1943-1956. Pada sekitaran tahun 1952-1969 merupakan masa awal perkembangan AI terjadi, dan pada tahun 1966-1974 perkembangan AI mengalami penurunan atau melambatnya proses dalam melakukan pengembangan. pada tahun 1969 sampai 10 tahun kedepan kembali terjadi perkembangan yang menciptakan inovasi sistem berbasis pengetahuan. dan sekitaran tahun 1980-an AI kembali menjadi sebuah industri yang terus berkembang sampai sekarang ini.

# 1.6.1.2 learning, klasikasi, regresi dan unsupervised learning. Data set, training set dan testing set

#### 1. Definisi Supervised Learning Dan Unsupervised Learning

Supervised Learning merupakan suatu pendekatan yang dimana terdapat data dan variable yang telah ditargetkan sehingga pendekatan tersebut bertujuan untuk dapat mengelompokkan sebuah data ke data yang sudah ada, beda dengan Unsupervised learning yang tidak mempunyai data, sehingga data yang ada harus di kelompokkan menjadi beberapa bagian.

#### 2. Definisi Klasifikasi Dan Regresi

Klasifikasi adalah sebuah kegiatan penggolongan atau pengelompokkan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia yang dimana klasifikasi merupakan penyusunan sistem di dalam kelompok atau golongan berdasarkan kaidah atau standar yang telah ditetapkan. Regresi adalah sebuah metode analisis statistic yang akan digunakan untuk melihat pengaruh variable.

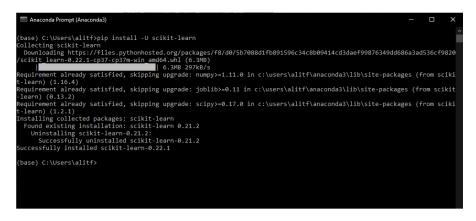
## 3. Devinisi Dataset, Training Set, Dan Testing Set

Dataset adalah sebuah objek yang akan mempresentasikan sebuah data dan relasinya di memory. Struktur pada dataset ini mirip dengan data yang ada di dalam database. Training set adalah bagian dari dataset yang berperan dalam membuat prediksi atau algoritma sesuai tujuan masing—masing. Testing set adalah bagian dari dataset yang akan di tes guna melihat keakuratatan atau ketepatan datanya.

#### 1.6.2 Praktek

#### 1.6.2.1 Instalasi

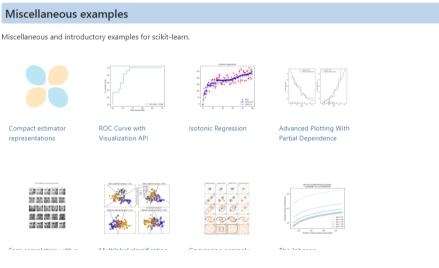
1. Melakukan instalasi library scikit pada anaconda, ketik kan pip install -U scikit-learn pada terminal anaconda.



Gambar 1.52 Instalasi Scikit Learn

2. Setelah selesai instalasi, pilih salah satu example dari website Scikit.

**Examples** 



Gambar 1.53 Example

```
print(__doc__)

from sklearn.linear_model import LogisticRegression
from sklearn import set_config

lr = LogisticRegression(penalty='ll')
print('Default representation:')
```

```
9 print(lr)
10 # LogisticRegression (C=1.0, class_weight=None, dual=False,
      fit_intercept=True,
                        intercept_scaling=1, l1_ratio=None,
11 #
      max_iter=100,
                        multi-class='auto', n-jobs=None, penalty
12 #
      ='11',
                        random_state=None, solver='warn', tol
13 #
      =0.0001, verbose=0,
                        warm_start=False)
14 #
set_config (print_changed_only=True)
print('\nWith changed_only option:')
18 print(lr)
19 # LogisticRegression (penalty='l1')
```

kemudian coba jalankan, lihat hasilnya

```
@author: alitf

Default representation:
LogisticRegression(penalty='l1')

With changed_only option:
LogisticRegression(penalty='l1')
```

#### Gambar 1.54 Example

#### 3. latihan 2 Mencoba Loading an example dataset

```
from sklearn import datasets #mengimport class dataset dari
scikit learn library
iris = datasets.load_iris() # memuat dan memasukkan dataset
iris ke variabel bernama iris
digits = datasets.load_digits() #memuat dan memasukkan
dataset digits ke variabel digits

print(digits.data) #memberikan akses ke fitur yang dapat
digunakan untuk mengklasifikasikan sampel digit dan
menampilkannya di console

digits.target #memberikan informasi tentang data yang
berhubungan atau juga dapat dijadikan sebagai label

digits.images[0] #Data selalu berupa array 2D, shape (
n_samples, n_features), meskipun data aslinya mungkin
memiliki bentuk yang berbeda.
```

#### hasil dari data digits

```
In [17]: runfile('C:/Users/alitf/OneDrive/Desktop/AI/src/1174057
wdir='C:/Users/alitf/OneDrive/Desktop/AI/src/1174057/chapter1')
                      0. 0.]
          5. ... 0.
      0.
          0. ... 10.
 Γ0.
                      0.
                          0.]
     0.
         0. ... 16.
                      9.
                          0.1
     0. 1. ... 6.
                          0.1
     0. 2. ... 12.
                      0. 0.]
 [ 0. 0. 10. ... 12.
                      1.
```

Gambar 1.55 Result Data Digits

hasil dari digits.target

```
In [19]: digits.target #memberikan informa:
dijadikan sebagai label
Out[19]: array([0, 1, 2, ..., 8, 9, 8])
```

Gambar 1.56 Result digits.target

hasil dari digits.image

```
In [20]: digits.images[0] #Data selalu berupa array 2D, s
meskipun data aslinya mungkin memiliki bentuk yang berbec
Out[20]:
array([[ 0., 0., 5., 13., 9., 1.,
                                          0.],
                                     0.,
       [ 0., 0., 13., 15., 10., 15., 5.,
                                          0.],
       [ 0., 3., 15., 2., 0., 11.,
                                    8.,
                                          0.],
      [ 0., 4., 12., 0., 0., 8.,
                                          0.],
      [ 0., 5., 8., 0., 0., 9.,
                                          0.],
                                     8.,
      [ 0., 4., 11., 0.,
                            1., 12.,
                                     7.,
                                          0.],
      [ 0., 2., 14., 5., 10., 12.,
                                     0.,
                                          0.],
       [ 0., 0., 6., 13., 10., 0.,
                                     0.,
                                          0.11)
```

Gambar 1.57 Result digits.image

4. latihan 3 Mencoba Learning and predicting

```
from sklearn import svm # perintah untuk mengimport class svm
dari packaged sklearn

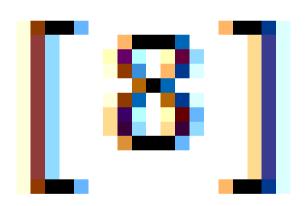
digits = datasets.load_digits() #memuat dan memasukkan
dataset digits ke variabel digits

clf = svm.SVC(gamma=0.001, C=100.) #clf sebagai estimator/
parameter , svm.SVC sebagai class , gamma sebagai
parameter untuk menetapkan nilai secara manual

clf.fit(digits.data[:-1], digits.target[:-1]) # clf sebagai
estimator/parameter , f i t sebagai metode , digits . data
sebagai item , [:1] sebagai syntax pythonnya dan
menampilkan outputannya

print(clf.predict(digits.data[-1:])) #clf sebagai estimator/
parameter , predict sebagai metode lainnya , digits . data
sebagai item dan menampilkan outputannya
```

kemudian coba jalankan, lihat hasilnya



Gambar 1.58 Result Learning and predicting

#### 5. latihan 4 Mencoba Model persistence

from sklearn import svm, datasets #mengimport class dataset dari scikit learn library

- 2 clf = svm.SVC(gamma=0.001, C=100.) #memanggil class SVC dan menset argument constructor SVC serta ditampung di variable clf
- 3 X, y = datasets.load\_iris(return\_X\_y=True) #meload datasets iris dan ditampung di variable x untuk data dan y untuk target
- $^4$  clf.fit(X, y) #memanggil method fit untuk melakukan training data dengan argumen data dan target dari datasets iris

6 #Pickle

7 import pickle #mengimport pickle

- s = pickle.dumps(clf) #memanggil method dumps dengan argumen clf dan ditampung di variable s
- 9 clf2 = pickle.loads(s) #memanggil method loads dengan argumen s dan ditampung di variable clf2
- print(clf2.predict(X[0:1])) #menampilkan hasil dari method predict dengan argumen data variable X pertama

12 #Joblib

- from joblib import dump, load #mengimport dump dan load dari library joblib
- dump(clf, '1174057.joblib') #memanggil method dumps dengan argumen clf dan nama file joblibnya
- clf3 = load('1174057.joblib')#memanggil method loads dengan argumen nama file joblibnya dan ditampung di variable clf3
- print(clf3.predict(X[0:1])) #menampilkan hasil dari method predict dengan argumen data variable X pertama

kemudian coba jalankan, lihat hasilnya

# In [13]: runfile('D:/Data Alit/Kuliah, modelpersistence.py', wdir='D:/Data A [0] [0]

#### Gambar 1.59 Result Model persistence

#### 6. latihan 5 Mencoba Conventions

- 1 from sklearn import svm, datasets #mengimport class dataset dari scikit learn library
- 2 clf = svm.SVC(gamma=0.001, C=100.) #memanggil class SVC dan menset argument constructor SVC serta ditampung di variable clf
- 3 X, y = datasets.load\_iris(return\_X\_y=True) #meload datasets iris dan ditampung di variable x untuk data dan y untuk target
- 4 clf.fit(X, y) #memanggil method fit untuk melakukan training data dengan argumen data dan target dari datasets iris

```
6 #Pickle
7 import pickle #mengimport pickle
s = pickle.dumps(clf) #memanggil method dumps dengan argumen
      clf dan ditampung di variable s
  clf2 = pickle.loads(s) #memanggil method loads dengan argumen
       s dan ditampung di variable clf2
print (clf2.predict(X[0:1])) #menampilkan hasil dari method
      predict dengan argumen data variable X pertama
12 #Joblib
13 from joblib import dump, load #mengimport dump dan load dari
      library joblib
dump(clf, '1174057.joblib') #memanggil method dumps dengan
      argumen clf dan nama file joblibnya
15 clf3 = load ('1174057. joblib')#memanggil method loads dengan
      argumen nama file joblibnya dan ditampung di variable clf3
print (clf3.predict(X[0:1])) #menampilkan hasil dari method
      predict dengan argumen data variable X pertama
```

kemudian coba jalankan, lihat hasilnya

```
In [20]: runfile('C:/Users/Alit/Desktop/KB3A/src/1174006/chapter1/coba4.py', wdir='C:/
Users/Alit/Desktop/KB3A/src/1174006/chapter1')
float32
float64
[0, 0, 0]
['setosa', 'setosa', 'setosa']
[0 0 0 0 0]
[0 0 0 0 0]
[0 0 1 1 2]
[[1 0 0]
[1 0 0]
[0 1 0]
 [0 0 0]
 [0 0 0]]
[[1 0 1 0 0]
 [10100]
 [10110]
 [10100]
[1 0 1 0 0]]
```

Gambar 1.60 Result Conventions

### 1.6.3 Penanganan Error

#### 1. Screenshoot Error

```
File "D:/Data Alit/Kuliah/SEMESTER VI/AI/src/1174057/chapter1/learning.py", line 5, in
<module>
    clf.fit(digits.data[:-1], digits.target[:-1]) # clf sebagai estimator/parameter , f
i t sebagai metode , digits . data sebagai item , [:1] sebagai syntax pythonnya dan
menampilkan outputannya
NameError: name 'digits' is not defined
```

```
File "D:/Data Alit/Kuliah/SEMESTER VI/AI/src/1174057/chapter1/learning.py", line 3 digits = datasets . load digits () #meload datasets digits dan ditampung di variable digits
```

SyntaxError: invalid syntax

#### Gambar 1.62 Error

#### 2. Tuliskan kode dan jenis error

is not defined, xception yang terjadi saat syntax melakukan eksekusi terhadap local name atau global name yang tidak terdenisi.

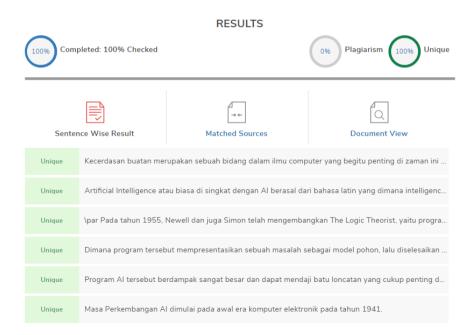
invalid syntax

#### 3. Solusi penanganan error

Solusinya adalah memastikan variabel atau function yang dipanggil ada atau tidak salah ketik.

Periksa kembali syntax yang dibuat, bisa saja ada kesalahan dalam spasi.

#### 1.6.4 Bukti Tidak Plagiat



Gambar 1.63 Plagiarisme

#### 1.7 1174039 - Liyana Majdah Rahma

#### 1.7.1 Teori

- 1.7.1.1 Definisi Kecerdasan Buatan Artificial Inteligence adalah kecerdasan yang ditambahkan pada suatu sistem yang dapat diatur dalam konteks secara ilmiah. Menurut Michael Haelein menyatakan bahwa AI meupakan "sistem yang mempunyai kemampuan untuk menguraikan, belajar agar dapat dugunakan untuk mencapai tujuan dengan melalui adaptasi yang fleksibel". Kecerdasan buatan juga dapat dibuat dan dimasukkan ke dalam mesin agar dapat melakukan pekerjaan seperti yang dapat dilakukan manusia dengan cepat dan tepat.
- Sejarah Kecerdasan Buatan Sejarah Kecerdasan buatan pertama kali teriadi pada zaman kuno, terdapat mitos ataupun cerita dan desas-desus tentang sebuah mahkluk yang mempunyai kecerdasan serta kesadaran yang diberikan oleh pengrajin. Benih - benih nya mulai ditanam oleh para filsuf klasik yang mencari cara untuk menggambarkan proses berfikir manusia sebagai manipulasi simbol secara mekanis yang memuncak pada penemuan komputer digital di tahun 1940-an, yaitu sebuah mesin yang didasarkan penalaran matematika. Istilah kecerdasan buatan sendiri baru muncul pada tahun 1956, dan teori -teori nya sudah muncul sejak tahun 1941. Dan Pada tahun 1973, sebagai tanggapan atas kritik dari James Lighthill dan tekanan terus-menerus dari kongres, AS dan Pemerintah Inggris menghentikan pendanaan penelitian yang tidak diarahkan pada kecerdasan buatan, dan tahun-tahun sulit berikutnya akan dikenal sebagai musim dingin AI. Tujuh tahun kemudian, sebuah inisiatif visioner oleh Pemerintah Jepang mengilhami pemerintah dan industri untuk menyediakan miliaran dolar dalam AI, tetapi pada akhir 80-an investor menjadi kecewa dengan kurangnya daya komputer (perangkat keras) yang dibutuhkan dan menarik lebih banyak dana.

#### 1.7.1.3 Perkembangan Kecerdasan Buatan

- Pada tahun 1958, McCarthy di MIT AI Lab Memo orang pertama yang mendefinisikan bahasa pemrograman pada tingkat tinggi yaitu LISP, yang sekarang mendominasi pembuatan program-pogram kecerdasan buatan.
- Kemudian Pada tahun 1959, Nathaniel Rochester dari IBM serta mahasiswamahasiswanya mengeluarkan program kecerdasan buatan yaitu Geometry Theorm Prover. selain itu juga Program ini dapat mengeluarkan suatu teorema menggunakan aksioma-aksioma yang ada.
- 3. Sistem Berbasis Pengetahuan pada tahun 1969-1979
- 4. Kecerdasan Buatan menjadi sebuah industri pada tahun 1980-1988. Kembalinya Jaringan Syaraf tiruan pada tahun 1986-sekarang.

#### 1.7.2 Instalasi

#### 1.7.2.1 Instalasi Library Scikit dari Anaconda

- 1. Download aplikasi Anaconda terlebih dahulu.
- 2. Install aplikasi Anaconda yang sudah di download tadi.
- 3. Simpan aplikasi sesuai folder yang kita pilih lalu next.
- 4. Centang Keduanya lalu tekan tombol install.
- 5. Setelah itu tunggu sampai proses instalasi selesai lalu jika sudah tekan tombol finish.
- 6. Lalu buka command prompt anda dan tuliskan perintah berikut ini untuk mengecek apakah aplikasinya sudah terinstall.
- Kemudian ketikkan perinta pip install -U scikit-learn seperti gambar berikut.



Gambar 1.64 Instalasi

Pilih salah satu example dari website tersebut lalu jalankan

```
# -*- coding: utf-8 -*-
  ""
  Created on Sun Mar 1 23:18:58 2020
  @author: Liyana
6
8 import matplotlib.pyplot as plt
  from sklearn.svm import SVC
10 from sklearn.ensemble import RandomForestClassifier
11 from sklearn.metrics import plot_roc_curve
12 from sklearn.datasets import load_wine
  from sklearn.model_selection import train_test_split
15 X, y = load_wine(return_X_y=True)
y = y = 2
18 X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y,
      random_state=42)
19 svc = SVC(random_state=42)
svc.fit(X_train, y_train)
```

buka variable explolernya



Gambar 1.65 Variable Exploler

#### 1.7.2.2 Mencoba loading an example dataset

1. mengambil data iris dan digit dari dataset

```
iris = datasets.load_iris() # Dapat membuat sebuah variable
iris yang mempunyai isi yaitu dataset iris
digits = datasets.load_digits() # Digunakan untuk membuat
sebuah variable digits yang mempunyai isi yaitu dataset
digits
```

2. Menampilkan data digits

```
Python context

Commutation

To Claim the Commutation

To Claim the Commutation

To Claim the Commutation of the Commutation of the Commutation

To Claim the Commutation of the Commutation of the Commutation

To Claim the Commutation of the Commutation

To Commutation
```

Gambar 1.66 Data Digits

3. menampilkan digits.target

```
In [16]: digits.target
Out[16]: array([0, 1, 2, ..., 8, 9, 8])
```

Gambar 1.67 Digits Target

4. menampilkan data bentuk 2D.

```
 \begin{split} & \text{In } [17]: \text{ digits.images}[0] \\ & \text{Out}[17]: \\ & \text{array}([[\ \theta_1,\ \theta_1,\ 5.,\ 13.,\ 9.,\ 1.,\ \theta_1,\ 0.], \\ & [\ \theta_1,\ \theta_1,\ 13.,\ 15.,\ 10.,\ 15.,\ 5.,\ 0.], \\ & [\ \theta_1,\ 3.,\ 15.,\ 2.,\ \theta_1,\ 11.,\ 8.,\ 0.], \\ & [\ \theta_1,\ 4.,\ 12.,\ \theta_1,\ \theta_1,\ 8.,\ \theta_1], \\ & [\ \theta_1,\ 4.,\ 11.,\ \theta_1,\ 1.,\ 12.,\ 7.,\ 0.], \\ & [\ \theta_1,\ 4.,\ 11.,\ 0.,\ 1.,\ 12.,\ 7.,\ 0.], \\ & [\ \theta_2,\ 2.,\ 14.,\ 5.,\ 10.,\ 12.,\ 0.,\ 0.], \\ & [\ \theta_1,\ \theta_1,\ 6.,\ 6.,\ 13.,\ 10.,\ \theta_1,\ \theta_1,\ 0.,\ 0.]] \end{split}
```

Gambar 1.68 Data 2D

#### 1.7.2.3 Mencoba Learning and Predicting

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
2
 Created on Sun Mar 1 23:29:41 2020
5 @author: Liyana
 ,, ,, ,,
6
 from sklearn.linear_model import LogisticRegression # digunakan
     untuk mengimport linear_model dari library sklearn
 from sklearn.datasets import make_blobs #digunakan untuk
      mengimport library datasets dari sklearn
 X, y = make\_blobs(n\_samples=100, centers=2, n\_features=2,
      random_state=1) # dapat untuk generate dataset dengan
      klasifikasi 2D
 model = LogisticRegression() # dapat menggunakan metode loginstic
       regression
 model. fit (X, y)
 X_{new}, _{-} = make_blobs(n_samples=3, centers=2, n_features=2,
      random_state=1) # dapat menentukan 1 buah contoh baru dimana
      jawabannya tidak dapat diketahui
 ynew = model.predict_proba(Xnew) # membuat sebuah prediksi dan
     memasukkan nya kedalam variable vnew
  for i in range (len (Xnew)):
    print("X=%s, Predicted=%s" % (Xnew[i], ynew[i])) #menampilkan
      hasil prediksi
```

#### 1.7.2.4 Mencoba Model Presistence

```
\# -*- coding: utf-8 -*-
  Created on Sun Mar 1 23:30:06 2020
3
4
  @author: Liyana
  ,, ,, ,,
6
  from sklearn import svm #dapat mengimport svm dari library
      sklearn
  from sklearn import datasets #digunakan untuk mengimport datasets
       dari library sklearn
  clf = svm.SVC() # digunakan dengan menggunakan method SVC
  iris = datasets.load_iris() # digunakan dengan menggunakan
      dataset iris
  X, y = iris.data, iris.target #memasukkan x sebagai iris data ,
      dan y sebagai iris target
clf. fit (X, y) #laalu menggunakan metod fit .
```

#### 1.7.2.5 Mencoba Conventions

```
1 # -*- coding: utf-8 -*-
2 """
3 Created on Sun Mar 1 23:31:24 2020
5 @author: Liyana
6
s import numpy as npy #mengimport numpy sebagai npy
  from sklearn import random_projection #mengimport
      random_projection dari library sklearn
 rng = npy.random.RandomState(0) #Menggunakan fungsi random dari
11
      numpy
12 X = rng.rand(10, 2000) #membuat range random diantara 10 sampai
      2000
13 X = npy.array(X, dtype='float32') #yang dijadikan array dengan
      tipe data float32
14 X. dtype
```

#### 1.7.3 Penanganan Error

 $\mbox{ValueError:}$  Found array with 0 sample(s) (shape=(0, 2)) while a minimum of 1 is required.

Gambar 1.69 Data 2D

#### 1.7.3.1 Screenshot Error

1.7.3.2 Kode error dan jenis error Jenis errornya adalah value error

```
1 Xnew, _ = make_blobs(n_samples=3, centers=2, n_features=2, random_state=1) # dapat menentukan 1 buah contoh baru dimana jawabannya tidak dapat diketahui
```

1.7.3.3 Solusi Error Solusinya adalah dengan menggantikan nilai nya adalah n $_{\rm samples}$ nya agar tidak 0

## 1.7.4 Cek Plagiarism

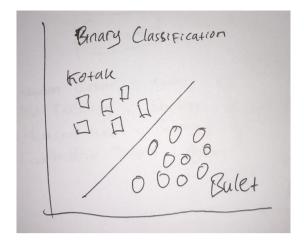


Gambar 1.70 Cek Plagiarism

#### 2.1 1174042 Faisal Najib Abdullah

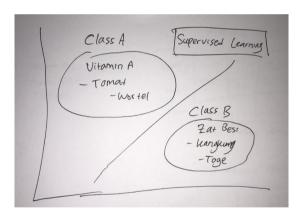
#### 2.1.1 Teori

- 1. Jelaskan Apa Itu binari calssification dilengkapi ilustrasi gambar sendiri.
  - Binary Classification atau biominal adalah tugas mengklasifikasikan unsur usur dari himpunan yang diberikan kedalam kedua kelompok berdasarkan aturan klasifikasi yang telah ditetapkan. binari clasification juga dapat diartikan sebagai pembagi yang hanya memberikan dua pilihan contohnya benar dan salah atau klasifikasi tongkat panjang atau pendek. penjelasan lebih singkatnya binari classification merupakan kegiatam mengkelasifikasikan yang hanya memberikan dua class.
- 2. Jelaskan Apaitu supervised learning , unsupervised learning dan clusterring dengan ilustrasi gambar sendiri.
  - supervised learning adalah cara untuk mengklasifikasikan suatu objek atau data yang telah di tentukan kelas kelasnya contoh pada sayuran tumbuhan wortel termasuk yang mengandung vitamin A berarti tum-



Gambar 2.1 contoh binari calssification

buhan wortel telah di kategorikan kedalam sayuran yang mengandung vitamin A. sedangkan kangkung mengandung zat besi yang berarti tumbuhan kangkung telah di kategorikan kedalam sayuran yang mengandung zat besi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar.



Gambar 2.2 contoh supervised learning

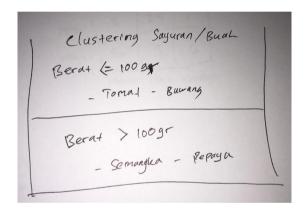
unsupervised learning merupakan cara untuk mengklasifikasi tanpa adanya kelas untuk menentukan jenisnya contoh sayuran berarti semua objek yang memiliki ciri ciri sayuran di kategorikan kedalam sayuran untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar.

clustering merupakan peroses mengklasifikasikan yang berdasarkan suatu parameter dalam penentuannya contoh pada berat sayuran Sayuran A memiliki berat 100 gr dan sayuran B memiliki berat 120 gr yang berarti



Gambar 2.3 contoh unsupervised learning

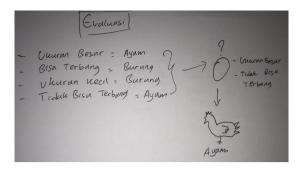
berat sayuran dibagi dua parameter yaitu lebih kecil samadengan 100 gram dan lebih besar dari gram contoh pada gambar.



Gambar 2.4 contoh clusterring

3. Jelaskan apa itu evaluasi dan akurasi dan disertai ilustrasi contoh dengan gambar sendiri.

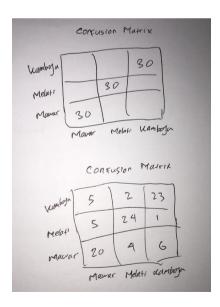
evaluasi adalah pengumpulan pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak efektifitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi atau persyaratan yang telah di tetapkan sebelumnya. sedangkan akurasi itu sndiri merupakan bagian dari evaluasi yang merupakan ketepatan data terhadap suatu objek berdasarkan keriteria tertentu. kita dapat mengevaluasi seberapa baik model bekerja dengan mengukur akurasinya. ketepatan akan di definisikan sebagai presentase kasus yang di klasifikasikan dengan benar. hal ini berkaitan dengan confusion matrix pada materi selanjutnya. contoh evaluasi untuk membedakan burung dengan ayam terdapat parameter yaitu ukuran badan dan fungsi sayap pada hewan tersebut. lebih jelanya pada gambar berikut:



Gambar 2.5 contoh evaluasi dan akurasi

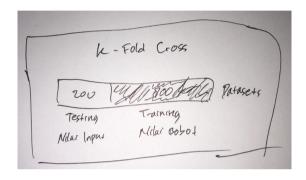
 Jelaskan bagaimana cara membuat Confusion Matrix, Buat confusion matrix sendiri.

Dalam pembuatan confusion matrix tentukan parameter atau objek yang akan di evaluasi contoh bunga melati , bunga mawar, dan bunga kenangan buat tabel dengan baris dan kolom berjumlah tiga kemudian tentukan nilai miring pada setiap kolom tersebut disini saya memberi nilai 30 dengan ketentuan setiap baris harus berisi nilai 30 nilai tersebut jika terbagi ke kolom lain maka jumlahnya harus bernilai 30 jika tidak berarti data tersebut tidak akurat. untuk lebih jelanya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.6 contoh Confusion Matrix

5. Jelaskan bagaimana K-fold cross validation bekerja dengan gambar ilustrasi contoh buatan sendiri. K-fold Cross Validation merupakan cara untuk melatih suatu mesin dimana di dalammya terdapat data set yang dibagi menjadi dua yaitu untuk data testing dan data training contoh 1000 data merupakan data set dan 200 data digunakan untuk data testing kemudian 800 datanya digunakan untuk data training dimana data training tersebut digunakan untuk menentukan nilai bobot yang dimasukan kedalam rumus regresi linier. sedangkan nilai testing akan dijadikan nili inputan untuk rumus regresi linier. contohnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.7 contoh K-fold cross validation

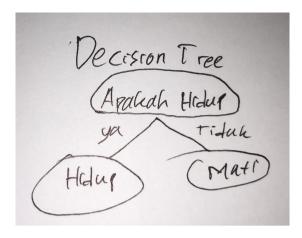
6. Jelaskan Apa itu decision tree dengan gambar ilustrasi contoh buatan sendiri.

Decision tree (pohon keputusan) merupakan implementasi dari binari clasification dimana pada pohon keputusan akan terdapat root atau akar dan cabang cabangnya yang nilainya seperti if contoh pada root berisi nilai jenis kelamin, apakah perempuan pada cabang satu bernilai iya dan pada cabang dua bernilai tidak jika nilainya iya berarti jenis kelamminya perempuan dan jika tidak maka bernilai laki-laki. agar lebih jelas dapat dilihat pada gambar decision tree berikut:

 jelaskan apa itu information gain dan entropi dengan gambar ilustrasi buatan sendiri.

informasion gain merupakan informasi atau keriteria dalam pembagian sebuah objek contoh information gain pada laki-laki yaitu berrambut lurus, mata belo, berkumis, berjenggot, dan memiliki jakun. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

sedangkan entropi merupakan ukuran keacakan dari informasi semakin tinggi entropi maka semakin sulit dalam menentukan keputusan contoh dalam menentukan jenis kelamin semakin detail informasi maka akan semakin susah dalam menentukan keputusan.



Gambar 2.8 contoh decision tree



 ${\bf Gambar~2.9~~contoh~information~gain}$ 

#### 2.1.2 Sikic-Learn

1. pada surcode pertama yang dapat dilihat pada gambar pada baris pertama di tuliskan yang berarti mengimport library padas. selanjutnya pada baris ke dua codingan tersebut berisi pada code tersebut terdapat variabel muaraenim yang berisi inisialisasi padas dengan aksi untuk membaca vfile csv yang terdapat pada direktori pada komputer kemudian terdapat sep samadengan titik koma yang berarti pemisah field di dalam vile tersebut merupakan titik koma. kemudian pada bagian akhir terdapat code len (nama variabel) yang berarti akan menghotung jumlah baris pada file tersebut.

```
# load dataset (student mat pakenya)
import pandas as pd
muaraenim = pd.read_csv('D://NAJIB/SEMESTER_6_NAJIB/AI/
Chapter2/dataset/student-mat.csv', sep=';')
print(len(muaraenim))
```



Gambar 2.10 hasil

2. Pada code selanjutnya akan ditambahkan fungsi untuk lulus atau gagal yang dibuat berupa kolom kolom yang di dalammya terdapat nilai 0 dan 1 dimana 0 berarti gagal dan 1 berarti lulus. kemudian variabel pada codingan sebelumnya masih digunakan. dimana variabel muaraenim digunakan karena berisi nilai file csv kemudian dilakukan ekseskusi dengan parameter G1, G2, dan G3 dengan fungsi lambda yang berarti if bersarang atau if didalam if yang berarti nilai yang di eksekusi akan dilempar ke dalam setiap paramater sasuai dengan kriteria dan axis=1 yaitu nilai tersebut akan digunakan dari tiap baris data. sedangkan pada codingan selanjutnya variabel muaraenim di berikan aksi drop yaitu penurunan nilai pada bagian baris data. dan pada code muaraenim.head () yaitu untuk mengeksekusi codingan sebelumnya.

```
# generate binary label (pass/fail) based on G1+G2+G3
# (test grades, each 0-20 pts); threshold for passing is sum
>=30
muaraenim['pass'] = muaraenim.apply(lambda row: 1 if (row['G1']+row['G2']+row['G3'])
>= 35 else 0, axis=1)
muaraenim = muaraenim.drop(['G1', 'G2', 'G3'], axis=1)
print(muaraenim.head())
```

```
₱ 2.1 ×
       school sex age address famsize ... Dalc Walc health absences pass
         GP F 18 U GT3 ... 1
                                         3
                                     1
                                                  6 0
GP
            F
               17
                      U
                          GT3 ...
                                  1
                                      1
                                            3
                                                  4
                                                      0
            F 15
                                  2
                                     3
         GP
                         LE3 ...
                      U
                                            3
                                                  10
                                                      0
                                 1 1
                                           5
  =+
         GP F 15
                         GT3 ...
                                                  2
                     11
                                                     1
                      U
                         GT3 ... 1 2
               16
     [5 rows x 31 columns]
     Process finished with exit code 0
```

Gambar 2.11 hasil

3. pada kodingan selanjutnya diguanakn untuk menambahkan nilai numerik berupa 0 dan 1 yang dirubah dari nilai tidak dan iya hal ini merupakan fungsi dari codingan get\_dummies pada baris pertama yang nilainya diambil dari variabel muaraenim yang telah di dekralasikan tadi banyaknya data numerik itu sendiri tergantung pada field dari kolom yang di camtumkan pada codingan dengan catatan field tersebut harus ada dalam data csv yang di import oleh codingan pertama tadi maka hasilnya akam merubah data dalam field tersebut menjadi 0 dan 1.

Gambar 2.12 hasil

4. selanjutnya pada codingan selanjutnya yaitu menentukan data training dan data testing dari dataset dimana variabel muaraenim yang berisi data csv tadi dibuat perbandingan 500 untuk data training dan sisanya yaitu 149 digunakan untuk data testing hal ini di lakukan pada baris ke 1 sampai ke 3 pada gambar kemudian nilai tersebut di turunkan brdasarkan baris pada data set hal itu dapat dilihat pada baris ke 4 sampai ke 9 pada gambar kemudian selanjutnya mengimport library numpy yang berguna untuk oprasi vektor dan matrix karna data diatas berupa data matrix maka library ini di gunakan.

```
1 # shuffle rows
muaraenim = muaraenim.sample(frac=1)
3 # split training and testing data
4 muaraenim_train = muaraenim[:500]
5 muaraenim_test = muaraenim[500:]
6 muaraenim_train_att = muaraenim_train.drop(['pass'], axis=1)
7 muaraenim_train_pass = muaraenim_train['pass']
s muaraenim_test_att = muaraenim_test.drop(['pass'], axis=1)
9 muaraenim_test_pass = muaraenim_test['pass']
muaraenim_att = muaraenim.drop(['pass'], axis=1)
muaraenim_pass = muaraenim['pass']
12 # number of passing students in whole dataset:
13 import numpy as np
14 print ("Passing: %d out of %d (%.2f%%)" % (np.sum(
      muaraenim_pass), len(muaraenim_pass),100*float(np.sum(
      muaraenim_pass)) / len(muaraenim_pass)))
```

5. selanjutnya yaitu membuat pohon keputusan pada baris pertama yairu memasukan librari tree kemudian pada baris kedua dibuat variabel palembang dengan nilai DecisionTreeClasifier yang merupakan paket atau fungsi dari scikit-learn yang merupakan class yang mampu melakukan multi

```
Run: 2.1 ×

Passing: 166 out of 395 (42.03%)

Process finished with exit code 0
```

Gambar 2.13 hasil

class. sedangkan max\_depth=5 merupakan untuk penyesuaian data terhadap pohon keputusan itu sndiri.



Gambar 2.14 hasil

6. selanjutnya yaitu pembuatan gambar dari pohon keputusan yang tadi di buta pada codingan sebelumnya pada baris pertama codingan ya itu mengimport library graphviz kemudian pada baris ke dua yaitu pemberian nilai pada variabel baru dot data nilainy diambil dari pembuatan puhon keputusan tadi kemudian di tentukannya nilai benar dan salah dari codingan tersebut setelah itu dibuatlah sebuah variabel untuk menampung hasil eksekusi tersebut kemudian variabel tersebut di running.

7. selanjutnya pembuatasn method untuk menyimpan data pohon dengan menarik data langsung dari pohon keputusan.

```
digraph Tree {
       node [shape=box, style="filled, rounded", color="black", fontname=helvetica];
       edge [fontname=helvetica];
       0 [label="failures <= 0.5\nsamples = 100.0%\nvalue = [0.58, 0.42]\nclass = fail", fillcolor="#f8dcc9"];
       1 [label="schoolsup_no <= 0.5\nsamples = 79.0%\nvalue = [0.519, 0.481]\nclass = fail", fillcolor="#fdf6f0"];
 6
       0 -> 1 [labeldistance=2.5, labelangle=45, headlabel="True"];
       2 [label="Mjob_services <= 0.5\nsamples = 10.1%\nvalue = [0.825, 0.175]\nclass = fail", fillcolor="#eb9c63"];
8
       1 -> 2 :
       3 [label="reason reputation <= 0.5\nsamples = 6.6\nvalue = [0.923, 0.077]\nclass = fail", fillcolor="#e78c49"];
       2 -> 3 :
       4 [label="samples = 4.3%\nvalue = [1.0, 0.0]\nclass = fail", fillcolor="#e58139"];
       5 [label="paid no <= 0.5\nsamples = 2.3%\nvalue = [0.778, 0.222]\nclass = fail", fillcolor="#eca572"];
14
       3 -> 5 :
       6 [label="samples = 1.0%\nvalue = [0.5, 0.5]\nclass = fail", fillcolor="#ffffff"];
16
       5 -> 6:
       7 [label="samples = 1.3%\nvalue = [1.0, 0.0]\nclass = fail", fillcolor="#e58139"] ;
       5 -> 7 .
       8 [label="health <= 2.5\nsamples = 3.5%\nvalue = [0.643, 0.357]\nclass = fail", fillcolor="#f3c7a7"] :
20
```

#### Gambar 2.15 hasil

```
$\lambda_2,1.py \times \textit{\begin{align*} \lambda_{\text{es.py}} \times \text{\begin{align*} \lambda_{\text{student-performance.dot}} \times \text{\begin{align*} \lambda_{\text{st
                       digraph Tree {
                       node [shape=box, style="filled, rounded", color="black", fontname=helvetica];
                       edge [fontname=helvetica] :
     4
                       0 [label="failures <= 0.5\nsamples = 100.0%\nvalue = [0.58, 0.42]\nclass = fail", fillcolor="#f8dcc9"] ;
                       1 [label="schoolsup no <= 0.5\nsamples = 79.0%\nvalue = [0.519, 0.481]\nclass = fail", fillcolor="#fdf6f0"];
                       0 -> 1 [labeldistance=2.5, labelangle=45, headlabel="True"];
     6
                       2 [label="Mjob services <= 0.5\nsamples = 10.1%\nvalue = [0.825, 0.175]\nclass = fail", fillcolor="#eb9c63"];
     8
     9
                       3 [label="reason_reputation <= 0.5\nsamples = 6.6%\nvalue = [0.923, 0.077]\nclass = fail", fillcolor="#e78c49"];
   10
                       2 -> 3 :
                       4 [label="samples = 4.3%\nvalue = [1.0, 0.0]\nclass = fail", fillcolor="#e58139"];
                       3 -> 4 :
                       5 [label="paid_no <= 0.5\nsamples = 2.3%\nvalue = [0.778, 0.222]\nclass = fail", fillcolor="#eca572"];
   14
                       6 [label="samples = 1.0%\nvalue = [0.5, 0.5]\nclass = fail", fillcolor="#ffffff"];
   16
                       7 [label="samples = 1.3%\nvalue = [1.0, 0.0]\nclass = fail", fillcolor="#e58139"];
   18
19
                      8 [label="health <= 2.5\nsamples = 3.5%\nvalue = [0.643, 0.357]\nclass = fail", fillcolor="#f3c7a7"];
```

Gambar 2.16 hasil

8. selanjutnya pada codingan berikut yaitu digunakan untuk mencetak nilai score rata-rata dari ketepatan data yang telah di olah.

```
palembang.score(muaraenim_test_att, muaraenim_test_pass)
```

9. selanjutnya yaitu digunakan untuk memeriksa akurasi dari ketepatan hasil pengolahan data tersebut maka akan didapat nilai rata-rata 60 persen dari hasil pengolahan data tersebut, pada codingan tersebut pada baris ke satu melakukan import library dari sklern kemudian pada baris selanjutnya mengisi nilai skor dengan nilai pada variabel palembang setelah hal tersebut dilakukan kemudian data tersebut di eksekusi.

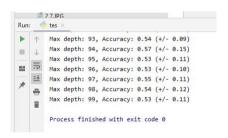
```
from sklearn.model_selection import cross_val_score
```



Gambar 2.17 hasil

10. membuat rank akurasi dari 1 sampai 100 untuk melihat akurasi data apakah datatersebut terdapat di rata rata 60 persen atau tidak dengan cara membuat lagi variabel baru dengan nilai tree diadalammya jadi hampir mirip seperti membuat pohon keputusan namun ini langsung dalam bentuk rata rata akurasi yanlebih spesifik.

```
for max_depth in range(1, 100):
    palembang = tree.DecisionTreeClassifier(criterion="entropy", max_depth=max_depth)
    scores = cross_val_score(palembang, muaraenim_att, muaraenim_pass, cv=5)
    print("Max_depth: %d, Accuracy: %0.2f (+/- %0.2f)" % (max_depth, scores.mean(), scores.std() * 2))
```



Gambar 2.18 hasil

11. untuk selanjutnya yaitu menentukan nilai untuk grafik hampirsama dengan nilia akurasi tadi pertama tentukan rank atai batasan nilai itu disini batasannya di mulai dari 1 sampai 20 dengan menggunakan nilai tree tadi maka hasilnya dapat ditentuka kemudian buat variabel i untuk penomoran tiap record yang keluar atau recod hadil dari eksekusi tree tersebut.

```
depth_acc = np.empty((19,3), float)
i = 0
for max_depth in range(1, 20):
    palembang = tree.DecisionTreeClassifier(criterion="entropy", max_depth=max_depth)
```

Gambar 2.19 hasil

12. terakhir yaitu pembuatan grafik untuk pembuatan grafik diambil data dari codingan sebelumnya yang 20 record tadi dengan cara mengimport libray matplotlib.pyplot yang di inisialisasi menjadi bakwankemudian inisialisasi tersebut di eksekusi.

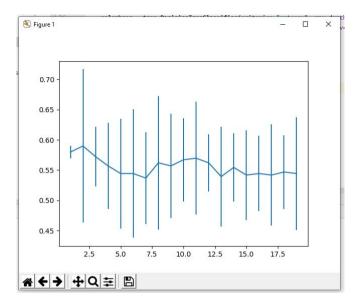
```
import matplotlib.pyplot as plt
fig , ax = plt.subplots()
ax.errorbar(depth_acc[:,0], depth_acc[:,1], yerr=depth_acc
[:,2])
plt.show()
```

## 2.1.3 Penanganan Error

- 1. skrinsut error
- 2. kode error dan jenis errornya.

pada codingan tersebut error karena graphiznya belu di istall

 Solusi pemecahan masalah buka CMD komputer anda run as administrator koemudian masukan perintah conda install graphviz.



Gambar 2.20 hasil

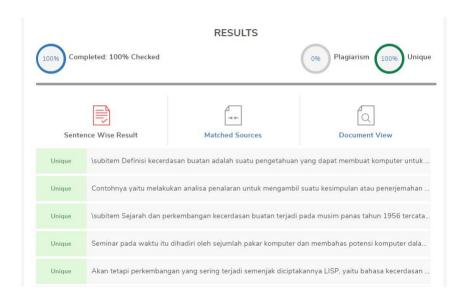
```
Run: tes ×

Traceback (most recent call last):
File "D:/NAJIB/SEMESTER 6 NAJIB/AI/Chapter2/tes.py", line 2, in <module>
import graphviz
ModuleNotFoundError: No module named 'graphviz'

Process finished with exit code 1
```

Gambar 2.21 Error

## 2.1.4 Plagiat



Gambar 2.22 Error

## **BAB 7**